



KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

“JUDUL”

**“OPTIMALISASI PENGINPUTAN DATA PKG (PEMERIKSAAN
KESEHATAN GRATIS) MELALUI PEMBENTUKAN TIM DAN
MELAKUKAN SOSIALISASI”**

Disusun oleh :

Nama : Tiara Puspitasari, S. Farm
NIP : 199807082025042004
Jabatan : Penata Kelola Layanan Kesehatan
Instansi : Dinas Kesehatan UPT Puskesmas Kuamang Jaya
Kelas/Kelompok : II
No. Absen : A20.2.16
Angkatan : XX

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) melalui pembentukan tim dan melakukan sosialisasi
NAMA : Tiara Puspitasari, S. Farm
NIP : 199807082025042004
PANGKAT/GOL. : Penata Muda/ III a
JABATAN : Penata Kelola Layanan Kesehatan
INSTANSI : Dinas Kesehatan UPT Puskesmas Kuamang Jaya
ANGKATAN/KELOMPOK : XX/ II
NO. ABSEN : A20.2.16

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habitiasi, dan selanjutnya diujikan pada Seminar Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan XX Gelombang III yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 07 November 2025

Coach,



(Hayyi Utamimul Hasanah, S. Psi)
NIP. 199406062020122029

Penguji,

(Defrimen, S.Pd, M.Si)
NIP. 197409022008011001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

H. SARJAYADI, S.S., M.A.P
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 07 November 2025
Pukul : 08.00 – 17.00
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukit Tinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XX Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Penginputan data PKG
(Pemeriksaan Kesehatan Gratis) melalui
pembentukan tim dan melakukan sosialisasi
NAMA : Tiara Puspitasari, S. Farm
NIP : 199807082025042004
PANGKAT/GOL. : Penata Muda/ III a
JABATAN : Penata Kelola Layanan Kesehatan
INSTANSI : Dinas Kesehatan UPT Puskesmas Kuamang Jaya
ANGKATAN/KELOMPOK : XX/ II
NO. ABSEN : A20.2.16

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH



(Hayyi Utamimul Hasanah, S. Psi)
NIP. 199406062020122029

PESERTA



(Tiara Puspitasari, S. Farm)
NIP. 199807082025042004

PENGUJI

(Defrimen, S.Pd, M.Si)
NIP. 197409022008011001

MENTOR



(dr. Ashari Partua Oil Tambunan)
NIP. 198711162014121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) melalui pembentukan tim dan melakukan sosialisasi". Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, penulis berupaya untuk menghadirkan solusi inovatif dalam mengoptimalkan proses penginputan data PKG. Melalui pelaksanaan aktualisasi ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi data kesehatan masyarakat. Dengan pembentukan tim yang solid dan sosialisasi yang efektif, diharapkan proses penginputan data PKG dapat berjalan lebih lancar, akurat, dan efisien. Penulis berharap karya ini dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Semoga rancangan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan menjadi langkah awal bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik di masa depan. Amin.

Muara Bungo, 29 Oktober 2025

Peserta



Tiara Puspitasari, S. Farm
NIP. 199807082025042004

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA	ii
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II	6
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
A. Profil Instansi.....	6
B. Profil Peserta.....	14
BAB III	16
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	16
A. Deskripsi Core Isu	16
B. Analisis Core Isu	20
C. Rumusan Isu	23
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	24
BAB IV	26
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	26
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	26
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	27
BAB V	43
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	43
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Jaya	9
Tabel 2. 2 Jumlah Tenaga Medis	9
 Tabel 3. 2 Analisis Faktor Penyebab Core Isu.....	22
 Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	26
Tabel 4. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	27
Tabel 4. 3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) .	37
Tabel 4. 4 Kondisi Core Isu Sebelum dan Sesudah Aktualisasi.....	38
Tabel 4. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Puskesmas Kuamang Jaya	6
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Puskesmas Kuamang Jaya	10
Gambar 2. 3 Foto Peserta.....	14
 Gambar 3. 1 Grafik Capaian Penginputan Data PKG	 17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1.....	61
Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2.....	72
Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3.....	80
Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke-4.....	84
Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu Ke-5.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan masyarakat. Masalah kesehatan dan non kesehatan seiring berjalannya waktu semakin lama semakin berkembang dan sangat kompleks sehingga diperlukannya pembangunan kesehatan yang terarah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2023 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa pembangunan kesehatan masyarakat memerlukan upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan pengelolaan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya berdasarkan prinsip kesejahteraan, pemerataan, nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif, mengurangi kesenjangan, memperkuat pelayanan kesehatan bermutu, meningkatkan ketahanan kesehatan, menjamin kehidupan yang sehat, serta memajukan kesejahteraan seluruh warga negara dan daya saing bangsa bagi pencapaian tujuan pembangunan nasional (UU KESEHATAN NO 17, 2023).

Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan, pemerintah mencari upaya kesehatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya Kesehatan adalah segala bentuk kegiatan

dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat (UU KESEHATAN NO 17, 2023).

Upaya kesehatan yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan pembangunan kesehatan adalah dengan meluncurkan program “Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG)”. Program ini diluncurkan oleh presiden Prabowo Subianto dikarenakan berdasarkan data Kementerian Kesehatan pada tahun 2023, hanya 39,87% penduduk di atas 20 tahun yang menjalani pemeriksaan kesehatan rutin. Selain kurangnya edukasi, biaya yang mahal juga menjadi alasan masyarakat tidak melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. PKG ditujukan untuk mendeteksi faktor risiko kesehatan, kondisi pra-penyakit, serta penyakit dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan angka harapan hidup masyarakat Indonesia. PKG diharapkan dapat menjawab tantangan dan permasalahan kesehatan melalui penyediaan layanan skrining sesuai siklus hidup. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, sehingga mendorong pencegahan penyakit yang lebih efektif dan penanganan yang lebih terarah. Pelaksanaan program ini didukung inovasi teknologi kesehatan melalui pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKN) yaitu Platform SATUSEHAT, Aplikasi SATUSEHAT Mobile (SSM), Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK), dan/atau

sistem elektronik yang dikelola Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) yang bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan, yang memungkinkan pendaftaran, hasil pemeriksaan dicatat dan dipantau secara real time (Kementerian Kesehatan RI, 2025).

Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis Ini memiliki kendala pada proses penginputan data pasien. Menurut berita bogorraya.co Program pemeriksaan kesehatan gratis di Kota Bogor mendapat sorotan dari Komisi IX DPR RI. Masalah penginputan data disebut menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan program yang bertujuan meningkatkan layanan kesehatan masyarakat tersebut. Wakil Ketua Komisi IX DPR RI, Dr. Nihayatul Wafiroh, menilai sistem pendataan yang digunakan dalam program ini masih belum efisien. Ia mencontohkan, dalam kunjungan ke Puskesmas Tanah Sareal pada Rabu, 27 Agustus 2025, masih ditemukan kendala dalam penggunaan sistem Satu Sehat yang merupakan basis data kesehatan nasional. “Misalnya ada balita yang terdeteksi sakit, tapi sistem belum bisa menunjukkan identitas dan domisili. Tanpa data manual, intervensi akan sulit dilakukan”. Selain masalah data, beban kerja tenaga kesehatan juga menjadi perhatian. Puskesmas harus melayani pemeriksaan rutin, kegiatan di sekolah, hingga intervensi di masyarakat, yang semuanya menumpuk di tengah keterbatasan tenaga dan sarana.

Masalah penginputan data juga terjadi di UPT Puskesmas Kuamang Jaya saat ini, dimana proses penginputan data peserta pemeriksaan kesehatan gratis masih lambat. Dari target sasaran penduduk 21.392

orang, baru 733 orang yang telah diinput dan hanya 724 orang yang telah dilakukan skrining melalui platform ASIK. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak data penduduk yang belum diinput, sehingga perlu dilakukan percepatan dan peningkatan efisiensi dalam proses penginputan data untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Beberapa factor yang menyebabkan masalah ini adalah belum adanya tim yang bertanggung jawab dan memahami tentang penginputan PKG, Masalah teknis yang sering terjadi pada sistem penginputan data, Kurangnya standar operasional prosedur (SOP) yang jelas untuk penginputan data PKG. dari hasil analisis faktor penyebab menggunakan teknik USG, penyebab isu yang sangat berdampak adalah belum adanya tim yang bertanggung jawab dan memahami tentang penginputan PKG. oleh sebab itu penulis melakukan rencana aktualisasi dengan judul *“Optimalisasi Penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) melalui pembentukan tim dan melakukan sosialisasi”*.

B. Tujuan

Kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan penginputan data Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) melalui pembentukan tim dan melakukan sosialisasi.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dengan ruang lingkup kegiatan berupa melakukan pembentukan tim dan melakukan sosialisasi kepada tim tentang cara penginputan data pasien di Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK). Kegiatan aktualisasi ini dilakukan dalam rentang waktu bulan September 2025 – bulan Oktober 2025. Kegiatan ini merupakan aktualisasi pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Pemerintahan Kabupaten Bungo.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Profil Puskesmas Kuamang Jaya Kabupaten Bungo

a. Gambaran Umum Puskesmas Kuamang Jaya

Puskesmas Kuamang Jaya adalah salah satu pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berlokasi di Jalan Amarta, Desa Kuamang Jaya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Puskesmas ini merupakan Puskesmas non rawat inap yang berada di bawah naungan pemerintah Kabupaten Bungo dan berfungsi sebagai fasilitas kesehatan dasar yang melayani masyarakat sekitar, khususnya dalam bidang pencegahan, pengobatan, dan peningkatan kesehatan masyarakat.



Gambar 2. 1 Puskesmas Kuamang Jaya

b. Visi Misi

Visi dan Misi Puskesmas Kuamang Jaya berkaitan dengan Visi Misi Kabupaten Bungo Untuk mewujudkan Bungo baru (Berkeadilan, Amanah, Religius, dan Unggul) dengan Visi dan Misi Pemerintahan Kabupaten Bungo diantaranya adalah :

VISI

1. Menjadikan Bungo sebagai pusat distribusi, perdagangan dan pariwisata Jambi Wilayah Barat
2. Menjadikan Bungo sebagai pusat kesehatan Jambi Wilayah Barat
3. Menjadikan Bungo sebagai pusat pendidikan Jambi Wilayah Barat

MISI

1. Melaksanakan pembangunan infrastruktur yang berkualitas, adil dan merata, guna menunjang distribusi orang, barang dan jasa
2. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis potensi unggulan
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif melalui pendidikan dan kesehatan yang berkemajuan
4. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui inovasi dan reformasi birokrasi
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya alam yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan

6. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal melalui pembangunan spiritual

c. Tata Nilai Puskesmas Kuamang Jaya

Tata Nilai Puskesmas Kuamang Jaya adalah “PRIMA” kepanjangan dari:

- Profesional yaitu memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik
- Ramah yaitu memiliki sikap yang sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan sekerja
- Inisiatif dan Inovatif yaitu memiliki kemampuan untuk bekerja serta member terobosan-terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan
- Mandiri yaitu memiliki budaya kemampuan bekerja melayani masyarakat dibidang kesehatan dengan ide-ide kreatif yang tidak mengndalkan orang lain
- Akuntabel yaitu memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dapat dipertanggungjawabkan

d. Sarana dan Prasarana Puskesmas Kuamang Jaya

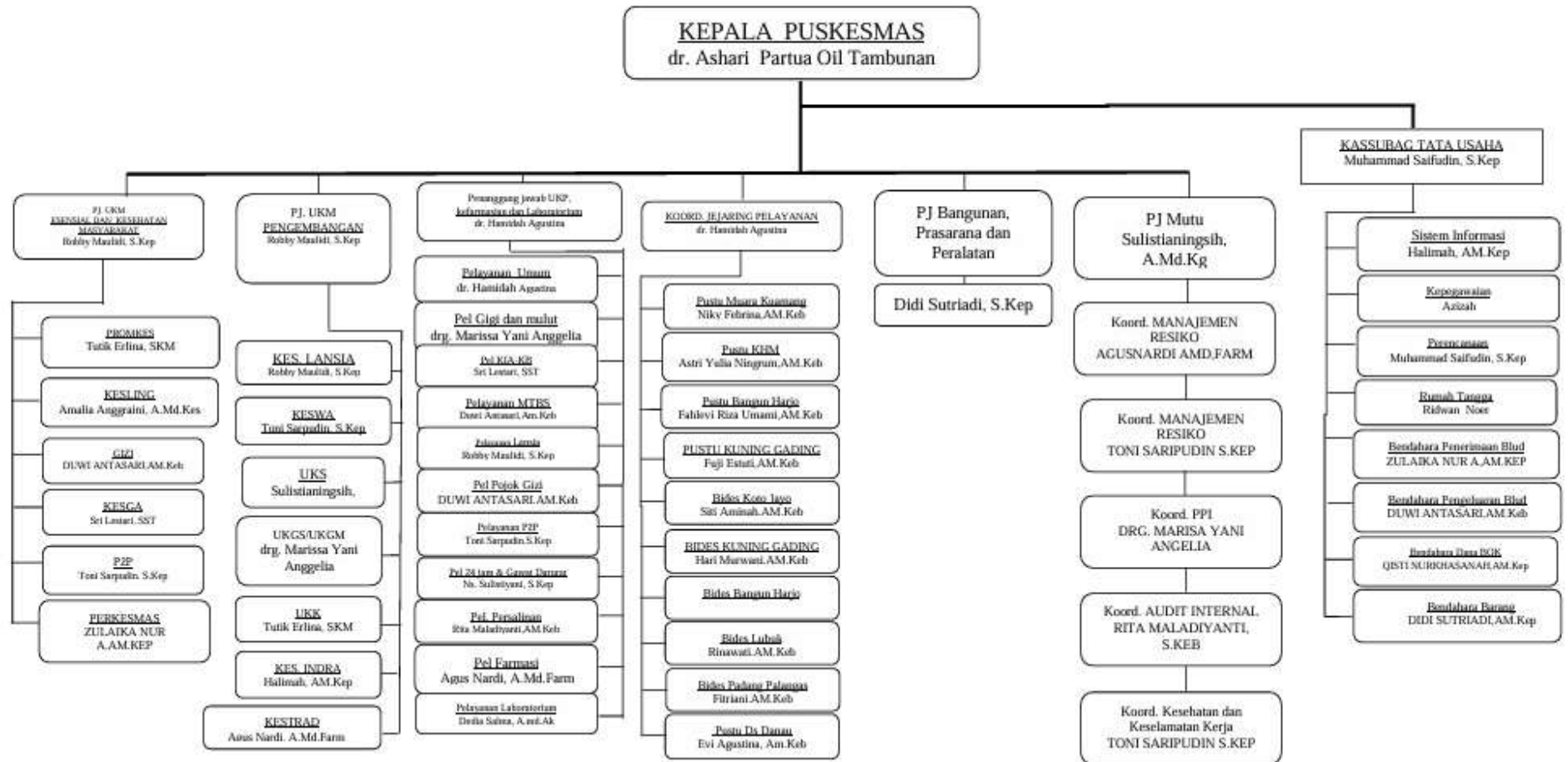
Tabel 2. 1 Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Jaya

Nama Desa	Puskesmas		
	Pustu	Poskesdes	Posyandu
Kuamang Jaya	0	0	1
Bangun Harjo	1	0	3
Koto Jayo	0	1	1
Padang Palangeh	0	1	1
Danau	1	0	1
Kuning Gading	1	0	1
Karya Harapan Mukti	1	0	4
Muara Kuamang	1	0	1
Lubuk	0	1	1
Total	5	3	14

Tabel 2. 2 Jumlah Tenaga Medis

Tenaga Kesehatan	ASN	TKS/ Kontrak	Total
Dokter Umum	2	0/0	2
Dokter Gigi	1	0/0	1
Apoteker	1	0/0	1
Bidan	11	3/6	20
Perawat Gigi	1	0/0	1
Perawat	9	0/0	9
Asisten Apoteker	1	0/0	1
Kesmas	0	1/0	1
Kesling	1	0/0	1
Gizi	0	1/1	2
Analisis Kesehatan	1	0/0	1
Fisioterapi	0	0/0	0
Tenaga Non Kesehatan	0	1/0	1
Total	28	6/7	41

STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS KUAMANG JAYA



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Puskesmas Kuamang Jaya

2. Tugas Puskesmas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tugas Puskesmas yaitu melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Untuk mencapai tujuan tersebut Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakan dengan pendekatan keluarga.

3. Fungsi Puskesmas

a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya, dengan wewenang:

- Menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
- Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan.
- Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
- Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait.
- Melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi,, jaringan pelayanan puskesmas dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat.
- Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan

kompetensi sumber daya manusia puskesmas.

- Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- Memberikan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual.
- Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu dan cakupan Pelayanan Kesehatan.
- Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, melaksanakan sistem kewaspadaan dini, dan respon penanggulangan penyakit.
- Melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga.
- Melakukan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya, melalui pengoordinasian sumber daya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

b. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya, dengan wewenang:

- Penyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistik yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial, dan budaya dengan membina hubungan dokter-pasien yang erat dan setara.
- Penyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan

upaya promotif dan preventif.

- Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat.
- Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja.
- Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerjasama inter dan antar profesi.
- Melaksanakan penyelenggaraan rekam medis.
- Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan.
- Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
- Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan.
- Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

B. Profil Peserta



Gambar 2. 3 Foto Peserta

Penulis bernama Tiara Puspitasari, lahir di Muaro Jambi 08 Juli 1998. Penulis merupakan anak pertama (Ke-1) dari tiga (3) Bersaudara. Penulis merupakan lulusan sarjana Farmasi di Sekolah Ilmu Tinggi Kesehatan Harapan Ibu Jambi pada tahun 2020. Pada tanggal 01 April 2025 penulis diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Lingkungan Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bungo dan ditempatkan di UPT Puskesmas Kuamang Jaya dengan jabatan Penata Kelola Layanan Kesehatan.

Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (PAN RB) Nomor SKJ. 01 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Jabatan Pelaksana. Uraian tugas pokok dan fungsi jabatan Penata Kelola Layanan Kesehatan adalah Melakukan kegiatan tata kelola di bidang layanan kesehatan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku dalam rangka mendukung pencapaian program pembangunan kesehatan. Indikator kompetensi teknik jabatan Penata Kelola Layanan Kesehatan adalah :

1. Mampu melaksanakan identifikasi, pengumpulan pengolahan data pelayanan administrasi program-program pembangunan kesehatan;
2. Mampu melaksanakan analisis, menyajikan dan pemanfaatannya dalam pembangunan kesehatan;
3. Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal pelayanan administrasi program pembangunan kesehatan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam pembangunan kesehatan.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

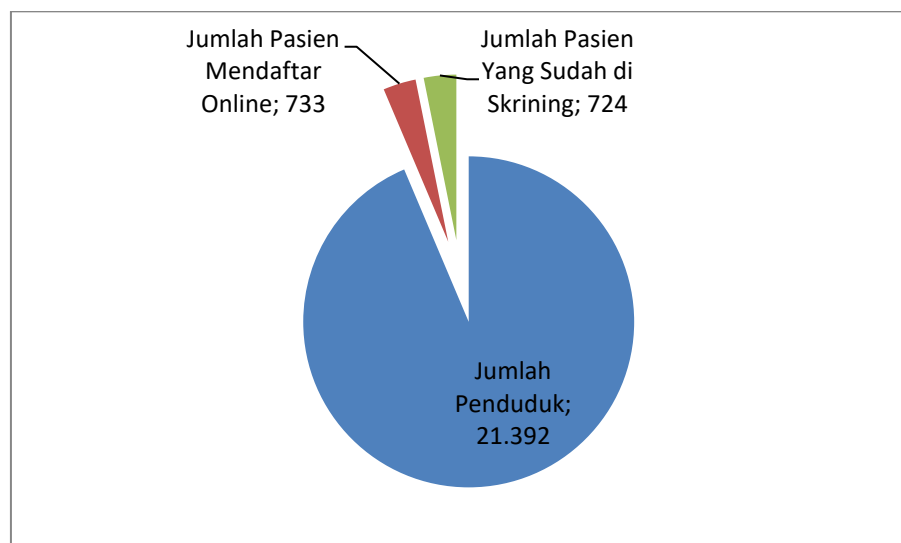
“Belum optimalnya penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) di UPT Puskesmas Kuamang Jaya)”.

a) Kondisi Isu Saat Ini

Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) adalah program pemerintah yang menyediakan pemeriksaan kesehatan rutin secara cuma-cuma bagi seluruh masyarakat Indonesia, sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit (preventif) dan peningkatan kesadaran akan kesehatan pribadi. PKG ditujukan untuk mendeteksi faktor risiko kesehatan, kondisi pra-penyakit, serta penyakit dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan angka harapan hidup masyarakat Indonesia. PKG diharapkan dapat menjawab tantangan dan permasalahan kesehatan melalui penyediaan layanan skrining sesuai siklus hidup. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, sehingga mendorong pencegahan penyakit yang lebih efektif dan penanganan yang lebih terarah. Pelaksanaan program ini didukung inovasi teknologi kesehatan melalui pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKN) yaitu Platform SATUSEHAT, Aplikasi SATUSEHAT Mobile (SSM), Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK), dan/atau sistem elektronik yang

dikelola Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) yang bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan, yang memungkinkan pendaftaran, hasil pemeriksaan dicatat dan dipantau secara real time (Kementerian Kesehatan RI, 2025).

Masalah yang dihadapi di UPT Puskesmas Kuamang Jaya saat ini adalah proses penginputan data peserta pemeriksaan kesehatan gratis yang masih lambat. Dari target sasaran penduduk 21.392 orang, baru 733 orang yang telah diinput dan hanya 724 orang yang telah dilakukan skrining melalui platform ASIK. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak data penduduk yang belum diinput, sehingga perlu dilakukan percepatan dan peningkatan efisiensi dalam proses penginputan data untuk mencapai target yang telah ditetapkan.



Gambar 3. 1 Grafik Capaian Penginputan Data PKG

b) Dampak Isu

1. Dampak Bagi Pemerintah

- Alokasi anggaran tidak tepat sasaran

Pemerintah memerlukan data yang akurat untuk mengevaluasi efektivitas program kesehatan gratis. Jika pendataan buruk, pemerintah tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai manfaat program dan dapat membuat kebijakan yang kurang tepat di masa depan.

- Pengambilan keputusan yang tidak berbasis bukti

Data yang tidak lengkap atau salah akan menghambat instansi membuat keputusan yang tepat dalam strategi layanan kesehatan dan alokasi sumber daya. Instansi akan kesulitan mengevaluasi keberhasilan program pemeriksaan kesehatan gratis karena tidak memiliki data yang valid untuk mengukur dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.

2. Dampak Bagi Petugas Kesehatan

- Terlambatnya penanganan penyakit

Jika data pasien belum diinput petugas kesehatan akan kesulitan untuk menilai riwayat penyakit pasien. Akibatnya, penanganan penyakit, terutama penyakit tidak menular (PTM), bisa terlambat dan kondisi pasien menjadi lebih parah.

- Perawatan yang tidak terkoordinasi

Petugas kesehatan sulit memantau perkembangan perawatan pasien karena terhambatnya komunikasi dan evaluasi rencana pengobatan.

3. Dampak Bagi Pasien

- Ketidaknyamanan pasien

Proses pemeriksaan ulang data yang berulang-ulang akibat pendataan yang tidak optimal akan menyita waktu dan energi pasien.

- Perawatan yang tidak terkoordinasi

Jika penginputan data pasien belum optimal, maka pasien tidak mengetahui deteksi dini penyakit yang ia alami, tindak lanjutnya menjadi lambat.

c) Keterkaitan ISU dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

Belum optimalnya penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) di UPT Puskesmas Kuamang Jaya terkait erat dengan manajemen ASN (Aparatur Sipil Negara) dalam beberapa aspek. Pertama, kompetensi dan keterampilan ASN dalam mengoperasikan sistem informasi kesehatan sangat menentukan kualitas penginputan data. Jika ASN tidak memiliki keterampilan yang memadai, maka data yang diinput tidak akan akurat dan lengkap. Kedua, manajemen ASN yang efektif juga memerlukan pengawasan dan evaluasi kinerja yang baik, sehingga dapat

diketahui apakah ASN telah melakukan tugasnya dengan baik dalam penginputan data PKG. Ketiga, manajemen ASN yang baik juga harus memastikan bahwa ASN memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya, termasuk dalam penginputan data PKG. Dengan demikian, manajemen ASN yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas penginputan data PKG di UPT Puskesmas Kuamang Jaya.

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan hasil identifikasi masalah “Belum optimalnya penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) di UPT Puskesmas Kuamang Jaya)” ditemukan beberapa faktor penyebab diantaranya :

1. Belum adanya tim yang bertanggung jawab dan memahami tentang penginputan PKG

Belum adanya tim yang bertanggung jawab dan memahami tentang penginputan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) dapat menyebabkan keterlambatan proses penginputan, kesalahan dalam penginputan data, dan penurunan kualitas layanan kesehatan. Akibatnya, masyarakat tidak dapat mendapatkan manfaat dari program pemeriksaan kesehatan gratis secara optimal.

2. Masalah teknis yang sering terjadi pada sistem penginputan data

Masalah teknis pada sistem penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) dapat menyebabkan data tidak akurat, tertunda, atau

hilang, yang berdampak pada pemantauan kesehatan masyarakat yang tidak efektif, terganggunya perencanaan program kesehatan yang tepat sasaran, serta hilangnya kepercayaan publik terhadap layanan kesehatan pemerintah, sehingga menghambat upaya peningkatan kesadaran dan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan preventif.

3. Kurangnya standar operasional prosedur (SOP) yang jelas untuk penginputan data PKG

Kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk penginputan data PKG dapat menyebabkan ketidakakuratan data, duplikasi informasi, kesalahan dalam analisis data, ketidakefisienan program, dan ketidaksesuaian pemenuhan tujuan program, yang berdampak pada sulitnya deteksi dini penyakit dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Untuk Mencari Faktor Penyebab Core Isu dilakukan dengan menganalisis dan mempertimbangkan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan dari isu-isu yang ada antara satu dengan lainnya menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Dengan begitu akan didapatkan satu faktor penyebab isu utama yang paling tepat menjadi prioritas untuk diselesaikan dibandingkan dengan factor penyebab lain. Metode USG merupakan cara yang digunakan untuk menetapkan urutan isu strategis dengan teknik scoring. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan

masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. **Urgency** atau urgensi, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.
- b. **Seriousness** atau tingkat keseriusan dari masalah, yakni dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan system atau tidak.
- c. **Growth** atau tingkat perkembangan masalah yakni apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah.

Tabel 3. 1 Analisis Faktor Penyebab Core Isu

No	Faktor Penyebab Core Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1.	Tidak adanya tim yang bertanggung jawab dan memahami tentang penginputan PKG	4	5	4	13	I
2.	Masalah teknis yang sering terjadi pada sistem penginputan data	4	3	3	10	II
3.	Kurangnya standar operasional prosedur (SOP) yang jelas untuk penginputan data PKG	3	3	3	9	III

Keterangan USG:

5: Sangat Kuat Pengaruhnya

4: Kuat Pengaruhnya

3: Sedang Pengaruhnya

2: Kurang Pengaruhnya

1: Sangat Kurang Pengaruhnya

Berdasarkan Analisis USG di atas, diketahui bahwa akar penyebab dari isu *“Belum optimalnya penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) di UPT Puskesmas Kuamang Jaya”* adalah *“Tidak*

adanya tim yang bertanggung jawab dan memahami tentang penginputan PKG”.

C. Rumusan Isu

Berdasarkan isu yang telah dianalisis dan ditetapkan adalah “Optimalisasi Penginputan Data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) melalui Pembentukan Tim dan Melakukan Sosialisasi.” Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis, ditemukan bahwa proses penginputan data kegiatan PKG di Puskesmas belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh belum adanya tim khusus yang secara terstruktur bertanggung jawab terhadap proses penginputan, serta kurangnya pemahaman sebagian petugas mengenai prosedur dan teknis penginputan data yang sesuai standar. Kondisi tersebut mengakibatkan keterlambatan pelaporan, ketidaksesuaian data, dan berpotensi menurunkan kualitas informasi yang digunakan dalam evaluasi program kesehatan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan langkah strategis berupa pembentukan tim khusus yang fokus mengelola dan memastikan kelancaran penginputan data PKG, serta pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada seluruh petugas agar memiliki pemahaman dan keterampilan yang seragam dalam melakukan penginputan. Dengan adanya tim yang terkoordinasi dan kegiatan sosialisasi yang terencana, diharapkan proses penginputan data PKG dapat berjalan lebih efektif, akurat, dan tepat waktu sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan di Puskesmas.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada akar penyebab isu di atas dengan menggunakan teknik USG, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu di atas adalah *"Optimalisasi Penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) melalui pembentukan tim dan melakukan sosialisasi"*. Gagasan tersebut terkait dengan Manajemen ASN dimana Pembentukan tim khusus untuk mengawasi dan mengelola proses penginputan data PKG dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi data. Tim ini dapat terdiri dari ASN yang memiliki keahlian dalam pengelolaan data dan sistem informasi kesehatan. Sosialisasi mengenai prosedur penginputan data PKG juga penting untuk memastikan semua ASN yang terlibat memahami tugas dan tanggung jawab mereka. Sosialisasi dapat diselenggarakan untuk memberikan pemahaman yang sama dan mengatasi potensi masalah teknis atau non-teknis dalam penginputan data.

Manajemen ASN yang efektif dalam hal ini mencakup penunjukan penanggung jawab tim, pembagian tugas yang jelas, serta evaluasi terhadap kualitas data yang diinput. Dengan demikian, integritas dan kualitas data PKG dapat ditingkatkan, mendukung program kesehatan masyarakat yang lebih efektif dan tepat sasaran. Pengelolaan data yang akurat dan sistematis juga memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program PKG. Oleh karena itu, manajemen ASN yang

baik dalam penginputan data PKG merupakan fondasi penting bagi kesuksesan program kesehatan gratis ini.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Konsultasi dengan Mentor
2. Membuat Formulir khusus data PKG
3. Membuat tim khusus yang bertanggung jawab terhadap penginputan data PKG
4. Melakukan sosialisasi cara penginputan data PKG kepada tim
5. Mengimplementasikan penginputan data PKG
6. Melakukan evaluasi kegiatan/ membuat laporan kegiatan

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
1.	Melakukan Konsultasi dengan Mentor (22 s/d 23 2025)					
2.	Membuat Formulir khusus data PKG (24 s/d 25 2025)					
3.	Membuat tim khusus penginputan data PKG (26 s/d 30 2025)					
4.	Melakukan sosialisasi cara penginputan data PKG kepada tim (01 s/d 02 2025)					
5.	Menginpelementasikan penginputan data PKG (03 s/d 26 2025)					
6.	Melakukan evaluasi kegiatan/ membuat laporan kegiatan (27 s/d 31 2025)					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Penata Kelola Layanan Kesehatan, UPT Puskesmas Kuamang Jaya, Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo
Identifikasi Isu	: 1. Belum Optimalnya Penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) 2. Belum Optimalnya Penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) 3. Belum Optimalnya Sistem Penomoran Surat Keluar dan Surat Masuk
Isu yang Diangkat	: Belum optimalnya penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) di UPT Puskesmas Kuamang Jaya
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi Penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) melalui pembentukan tim dan melakukan sosialisasi. Gagasan ini berkaitan dengan Manajemen ASN.

Tabel 4. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

N o	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA?TIDAK	Solusi Konflik	Penguatan Nilai ber- AKHLAK di Organisasi
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(8)	(9)
1	Melakukan Konsultasi terkait rencana kegiatan dengan Mentor	1. Menghubungi mentor terkait jadwal konsultasi	Tersedianya kesepakatan jadwal konsultasi melalui aplikasi <i>Whatsapp</i>	Berorientasi Pelayanan: Menghubungi mentor terkait jadwal konsultasi menunjukkan bahwa saya memprioritaskan kebutuhan untuk mendapatkan bantuan dan bimbingan. Akuntabel : Dengan menghubungi mentor, saya menunjukkan tanggung jawab atas kebutuhan saya sendiri dan kesediaan untuk meminta bantuan dan bimbingan dari mentor. Kolaboratif : Dengan menghubungi mentor, saya akan membangun hubungan yang positif dan produktif, dan menghargai pendapat dan	Mentor, Coach, Penulis	Ya, Perbedaan pandangan dan jadwal konsultasi bentrok	Menjalin komunikasi yang terbuka dan profesional dengan mentor untuk membahas perbedaan pandangan secara konstruktif, dengan tetap menghargai arahan dan pengalaman	Kegiatan ini berkaitan dengan nilai Akuntabel , dengan menyusun dan memaparkan rencana kegiatan secara jelas serta mempertanggungjawabkan setiap tahapan kepada mentor.

				pengalaman mentor. Harmonis : Dengan menghubungi mentor untuk menentukan jadwal konsultasi, saya akan menjaga hubungan yang baik dengan menunjukkan kesediaan untuk menghargai waktu dan kesibukan mentor.			mentor sebagai pembimbing. Menyesuaikan jadwal konsultasi secara fleksibel, dengan mengajukan beberapa opsi waktu alternatif agar kegiatan tetap dapat terlaksana tanpa mengganggu tugas mentor.	Kompeten, dengan menyiapkan bahan konsultasi secara matang agar diskusi berjalan efektif. Harmonis, dengan menjalin komunikasi yang baik dan menghormati pendapat mentor. Loyal, dengan menaati arahan serta kebijakan pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
		2. Mempersiapkan bahan untuk konsultasi dengan mentor	Tersedianya bahan konsultasi	Akuntabel : saya jujur dan transparan dalam menyiapkan bahan dan saya akan berkata dan bertindak dengan seadanya dan secara terbuka dalam menjelaskan bagaimana aktualisasi yang akan saya lakukan. Kompeten : Saya melakukan kinerja terbaik dalam menyiapkan bahan konsultasi dengan mentor, saya akan menyiapkan dengan detail dan mencatat setiap masukan dan arahan dari mentor.				
		3. Mencatat saran dan rekomendasi yang diberikan oleh mentor.	Tersedianya dokumen atau catatan yang berisi saran dan rekomendasi yang diberikan oleh mentor.	Kompeten : saya mencatat saran dan rekomendasi dari mentor secara cermat, detail, untuk menghasilkan perencanaan yang berkualitas dan untuk meningkatkan kompetensi diri. Loyal : saya menghargai saran dan masukan dari mentor. Adaptif : dengan mencatat adalah bentuk komitmen saya terhadap				

				saran mentor, yang dapat meningkatkan motivasi untuk menerapkan dan beradaptasi dengan rekomendasi tersebut				
		4. Mengajukan surat izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	Tersedianya surat izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	Akuntabel : Dengan mengajukan surat izin saya bertanggung jawab dan transparan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi. Kolaboratif : Dengan mengajukan surat izin, saya bekerja sama dengan pihak lain untuk mencapai tujuan aktualisasi.				
2	Membuat Formulir khusus data PKG	1. Membuat struktur dan layout formulir	Tersedianya struktur dan layout formulir	Berorientasi Pelayanan : saya merancang dengan baik formulir yang sesuai dengan ketentuan penginputan data PKG agar memudahkan bagian pendaftaran saat pengisian data. Akuntabel : saya membuat formulir yang memenuhi standar dan prosedur penginputan data PKG, sehingga data yang diinput dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten : saya memastikan formulir memiliki struktur yang jelas, alur yang logis, dan setiap pertanyaan tersusun secara sistematis untuk memudahkan pengguna mengisi Adaptif : saya mencari cara baru dan lebih baik untuk menyajikan	Mentor, Penulis, Pegawai bagian pendaftaran	Ya, Perbedaan pendapat antarpegawai mengenai format dan isi formulir yang akan digunakan	Memberikan penjelasan atau briefing singkat kepada petugas tentang cara mengisi formulir dengan benar.	Kegiatan ini berkaitan dengan nilai Kompeten , dengan membuat format formulir yang efektif dan mudah digunakan. Akuntabel , dengan memastikan seluruh data yang dicatat dapat dipertanggungjawabkan Kolaboratif ,

				informasi dalam formulir.					dengan berkoordinasi bersama petugas pendaftaran dan tim penginput data agar formulir dapat digunakan secara optimal.
		2. Meletakkan Print Out Formulir di Bagian Pendaftaran	Tersedianya print out formulir di bagian pendaftaran	Kolaboratif : saya menjalin kerja sama dengan tim pendaftaran untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan meletakkan print out formulir untuk memudahkan proses penginputan data PKG. Berorientasi Pelayanan : Dengan menyediakan formulir yang jelas dan mudah diakses, dapat meningkatkan dan memberikan pelayanan yang lebih baik dan memudahkan proses penginputan data. Akuntabel : Dengan menyediakan formulir dibagian pendaftaran menunjukkan bahwa saya bertanggung jawab untuk data pasien yang akan diinput adalah data yang akurat. Loyal : saya memastikan formulir tersedia, teratur, dan mudah diakses oleh pegawai di bagian pendaftaran agar memudahkan proses pendataan. Harmonis : Dengan menyediakan formulir dibagian pendaftaran menunjukkan inisiatif saya untuk membantu rekan kerja di bagian pendaftaran. Karena mempermudah pekerjaan bagian pendaftaran yang sibuk melayani pasien.					

3	Membuat tim khusus yang bertanggung jawab terhadap penginputan data PKG	1. Melakukan konsultasi dengan mentor	Tersedianya bahan untuk konsultasi	Berorientasi Pelayanan : Ketika konsultasi dengan mentor saya melakukan pada saat tidak ada pasien dan berkomunikasi dengan ramah kepada mentor terkait dengan kegiatan yang akan saya lakukan Akuntabel : Ketika melakukan konsultasi, saya memastikan bahwa proses pembentukan tim dilakukan dengan teliti dan cermat, dengan melaporkan setiap langkah kepada mentor. Ini mencegah terjadinya kesalahan dalam pengelolaan tim. Kompeten : Saya mencari solusi terbaik pada saat diskusi dengan mentor untuk menentukan kriteria pembentukan tim Harmonis : Saya bersikap sopan ketika mencari solusi dengan mentor dan menghargai pendapat mentor ketika sedang berdiskusi Loyal : Ketika berkonsultasi, saya menunjukkan loyalitas terhadap pimpinan dan instansi dengan berusaha mencari solusi terbaik dalam membentuk tim yang solid dan profesional.	Mentor, Penulis, Pegawai yang akan direkrut menjadi tim	Ya, Kurangnya kesediaan sebagian pegawai untuk terlibat dalam tim karena beban kerja tambahan atau kesibukan di unit masing-masing.	Melibatkan mentor dan pimpinan Puskesmas untuk memberikan arahan serta menetapkan struktur tim secara adil dan proporsional.	Kegiatan ini memperkuat nilai Kolaboratif , dengan mengajak rekan kerja untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam tim. Loyal , dengan melaksanakan arahan mentor serta mendukung kebijakan instansi dalam peningkatan kinerja pelayanan. Harmonis , dengan membangun suasana kerja yang saling menghargai dan mendukung antaranggota tim. Akuntabel ,
		2. Merekrut tim PKG	Tersedianya nama pegawai yang akan direkrut	Akuntabel : Dengan perekrutan tim saya bertanggung jawab terhadap tim untuk proses penginputan data PKG				

			menjadi tim	Berorientasi Pelayanan : Ketika melakukan perekrutan tim saya mencari waktu kosong pegawai agar tidak mengganggu jam pelayanan, dan menyampaikan tujuan pembentukan tim untuk mencapai tujuan bersama, dan menjelaskan bahwa saya sudah berkonsultasi dengan mentor Adaptif : Saya menanyakan ketersediaan kandidat terhadap perubahan jam kerja yang akan dilaksanakan.				dengan menetapkan tanggung jawab yang jelas bagi setiap anggota tim.
		3. Membentuk tim	Terbentuknya TIM PKG	Akuntabel : Saya bertanggung jawab dan transparan terhadap tim yang telah dibentuk. Kompeten : saya memahami apa saja yang akan saya sampaikan kepada tim terkait penginputan data PKG Kolaboratif : saya membantu tim untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan dalam proses penginputan. Harmonis : saya bekerja sama dengan baik dan efektif untuk menghindari konflik antar tim.				
4.	Melakukan sosialisasi cara	1. Mempersiapkan materi	Tersedianya Materi untuk sosialisasi	Akuntabel : saya mempersiapkan materi untuk sosialisasi dari sumber yang terpercaya, sehingga informasi	Mentor, Penulis, TIM,	Ya, Kurangnya perhatian	Menyampaikan materi sosialisasi	Kegiatan memperkuat nilai

	penginputan data PKG kepada tim	untuk sosialisasi		yang disampaikan jelas, akurat, dan transparan. Kompeten : Saya menguasai materi yang disosialisasikan dengan baik dan menyampaikan informasi dengan efektif. Adaptif : saya menggunakan aplikasi <i>canva</i> untuk menyiapkan bahan sosialisasi	Petugas Program	atau partisipasi aktif dari peserta sosialisasi	secara jelas, sederhana, dan interaktif, disertai contoh langsung penggunaan aplikasi ASIK.	Kompeten , dengan memberikan penjelasan dan bimbingan teknis secara jelas dan sesuai pedoman. Kolaboratif , dengan mengajak tim untuk berpartisipasi aktif dan saling membantu memahami alur kerja. Adaptif , dengan menyesuaikan materi dan metode penyampaian agar mudah dipahami oleh seluruh anggota tim. Akuntabel , dengan memastikan seluruh informasi yang
		2. Melakukan sosialisasi	Terlaksananya sosialisasi	Berorientasi Pelayanan : saya melakukan sosialisasi dengan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat membantu dan memenuhi kebutuhan tim dalam proses penginputan data PKG. Akuntabel : saya melakukan sosialisasi dengan penjelasan materi yang akurat, transparan, dan dapat diper-tanggungjawabkan. Harmonis : Saya menciptakan suasana yang nyaman dan efektif dalam melakukan sosialisasi serta memberikan kesempatan pada rekan kerja untuk bertanya Kompeten : Saya menguasai materi saat sosialisasi dengan menyampaikan informasi dengan efektif dan persuasif. Kolaboratif : saya mengajak partisipasi aktif dari tim, membangun kerja sama, dan meningkatkan efektivitas sosialisasi				

				Loyal : saya menjelaskan konsep penginputan data PKG sesuai peraturan yang sah dan resmi.				disampaikan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai prosedur.
5	Mengimplementasikan penginputan data PKG	1. Menyiapkan data pasien	Tersedianya data pasien	Akuntabel : saya memastikan data pasien akurat agar tidak terjadi kesalahan pada saat penginputan Loyal : saya tidak menyebarluaskan data-data pribadi pasien Berorientasi Pelayanan : saya memastikan data pasien yang disiapkan dapat memenuhi kebutuhan pasien dan mendukung proses perawatan yang efektif.	Mentor, Penulis, TIM Penginputan dan Petugas program	Ya, Beban kerja yang tinggi, karena kegiatan penginputan data dilakukan bersamaan dengan pelayanan pasien di Puskesmas.	Membagi tugas dan tanggung jawab secara jelas di antara anggota tim agar alur kerja efisien dan tidak terjadi tumpang tindih	Kegiatan ini memperkuat nilai Akuntabel , dengan memastikan seluruh data yang diinput dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kompeten , dengan menguasai penggunaan aplikasi ASIK dan menerapkan prosedur penginputan data dengan benar. Kolaboratif , dengan berkoordinasi bersama tim
		2. Menginput data PKG ke ASIK	Tersedianya data pasien	Akuntabel : saya memastikan data pasien yang diinput akurat dan lengkap, serta sesuai dengan sumber data yang valid. Kompeten : saya menguasai sistem informasi yang digunakan untuk menginput data pasien, sehingga dapat melakukan tugas dengan efektif dan efisien. Berorientasi Pelayanan : saya memastikan data pasien yang diinput dapat memenuhi kebutuhan pasien dan mendukung proses perawatan yang efektif. Kolaboratif : saya bekerja sama dengan tim untuk memastikan data				

				pasien yang diinput akurat dan lengkap Adaptif : saya bersikap proaktif jika terjadi gangguan system saat penginputan data Harmonis : saya menjaga hubungan baik dengan tim dan berusaha mengurangi konflik dengan menginput data pasien secara transparan dan komunikatif. Loyal : saya menghormati kode etik profesi dengan menginput data pasien secara profesional dan tidak membocorkan kerahasiaan pasien.				penginput dan petugas pelayanan untuk memastikan kelengkapan data. Adaptif, dengan menyesuaikan diri terhadap sistem digital dan teknologi informasi yang digunakan dalam pelaporan kesehatan
6	Melakukan evaluasi kegiatan/ membuat laporan kegiatan	1.Mengevaluasi data pasien dan dokumentasi kegiatan 2.Menyusun laporan aktualisasi	Tersedianya data dan dokumentasi kegiatan Tersedianya laporan aktualisasi	Akuntabel : Saya mengevaluasi data pasien dan dokumentasi kegiatan dengan jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten : Saya mengevaluasi secara professional dan memahami hasil evaluasi. Kolaboratif : Saya bekerja sama dengan tim untuk mengumpulkan data pasien Akuntabel : saya menyusun laporan aktualisasi dengan baik dan sesuai dengan hasil yang saya dapatkan, dan bisa	Mentor, Coach, Penulis, TIM penginputan PKG	Ya, Kurangnya waktu untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh, karena berbarengan dengan tugas pelayanan rutin di Puskesmas	Melibatkan mentor atau atasan langsung dalam proses evaluasi untuk memberikan masukan dan memastikan hasil laporan objektif.	Kegiatan ini berkaitan dengan nilai Akuntabel, dengan menyusun laporan secara jujur, transparan, dan sesuai dengan fakta kegiatan. Kompeten, dengan melakukan

				dipertanggungjawabkan. Kompeten : saya menyusun laporan aktualisasi dengan memahami dan menguasai hasil laporan yang saya buat. Berorientasi Pelayanan : Saya akan menyusun laporan aktualisasi dengan baik agar nantinya bisa digunakan sebagai panduan bagi tim atau pegawai lainnya.		s.		evaluasi secara objektif dan menyajikan laporan yang sistematis. Kolaboratif, dengan melibatkan mentor dan rekan kerja dalam proses evaluasi dan penyusunan laporan. Loyal, dengan melaksanakan seluruh kewajiban pelaporan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap instansi dan penyelenggara pelatihan.
		1. Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor	Tersedianya laporan aktualisasi	Harmonis : Saya menghubungi mentor terlebih dahulu untuk menanyakan jadwal penyampaian laporan aktualisasi agar tidak mengganggu kenyamanan dan jam sibuk mentor. Loyal : Saya berkomunikasi menggunakan bahasa yang sopan dan ramah saat menyampaikan hasil laporan aktualisasi dan meminta masukan dan saran dari mentor untuk menghasilkan laporan yang baik dan tidak menjatuhkan nama Instansi Adaptif : Saya menyusun laporan sesuai dengan format yang telah ditentukan dan menerima masukan dari mentor.				

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4. 3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	6	9
2.	Akuntabel	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	11	14
3.	Kompeten	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	7	10
4.	Harmonis	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	7	7
5.	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	6	7
6.	Adaptif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6
7.	Kolaboratif	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		9	11	7	9	10	12	8	9	8	10	8	9		

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4. 4 Kondisi Core Isu Sebelum dan Sesudah Aktualisasi

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi
Sebelum dilaksanakannya kegiatan aktualisasi terkait penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis), tingkat capaian penginputan data di instansi masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor belum adanya tim yang bertanggung jawab terhadap penginputan data PKG. Selain itu, beberapa petugas masih melakukan pengumpulan data secara manual tanpa segera melakukan input ke sistem, sehingga terjadi penumpukan data dan keterlambatan dalam pelaporan hasil kegiatan pemeriksaan kesehatan. Kondisi ini berdampak pada akurasi dan kecepatan penyajian data, yang seharusnya menjadi dasar evaluasi dan tindak lanjut program pelayanan kesehatan masyarakat.  Gambar. Screenshot hasil penginputan data PKG sebelum aktualisasi/ sebelum ada tim	Setelah dilaksanakannya kegiatan aktualisasi dengan pembentukan tim PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis), kegiatan penginputan data mengalami peningkatan yang signifikan. Pembentukan tim ini membantu menciptakan pembagian tugas yang lebih jelas, koordinasi yang lebih efektif, serta tanggung jawab yang terarah bagi setiap anggota. Setiap petugas memiliki peran masing-masing dalam proses pengumpulan, verifikasi, dan penginputan data ke platform Sehat Indonesiaku, sehingga alur kerja menjadi lebih tertib dan efisien. Dampak positif dari pembentukan tim ini terlihat dari capaian data PKG yang terus bertambah dari waktu ke waktu, menandakan bahwa strategi kolaboratif dalam pengelolaan tugas memberikan hasil yang optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa kerja tim yang terencana dan terkoordinasi mampu meningkatkan kinerja serta efektivitas pelaksanaan program kesehatan masyarakat.  Gambar. Screenshot hasil penginputan data PKG setelah aktualisasi/ setelah ada tim

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1) Individu Peserta

Terselesaikannya core isu “Belum adanya tim penginputan data PKG” dengan kegiatan aktualisasi “Optimalisasi Penginputan Data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) melalui Pembentukan Tim dan Melakukan Sosialisasi” memberikan manfaat yang sangat berarti bagi peserta dalam pengembangan kompetensi, sikap, dan profesionalisme sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, peserta memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola program secara sistematis, mulai dari perencanaan, koordinasi tim, pelaksanaan sosialisasi, hingga evaluasi hasil kegiatan. Proses tersebut menumbuhkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas kedinasan.

Peserta juga merasakan manfaat dalam hal peningkatan keterampilan teknis terkait penginputan data pada platform Sehat Indonesiaku, sekaligus memahami pentingnya ketepatan dan validitas data sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang kesehatan. Selain itu, melalui pembentukan tim dan kegiatan sosialisasi, peserta belajar untuk bekerja secara kolaboratif, membangun sinergi, dan menumbuhkan semangat kebersamaan di lingkungan kerja.

Kegiatan ini turut memperkuat pengamalan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, seperti akuntabilitas dalam melaksanakan tugas, kompetensi dalam bekerja sesuai prosedur, kolaborasi dalam tim, dan orientasi pelayanan

publik. Dengan demikian, penyelesaian kegiatan aktualisasi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan profesional peserta, tetapi juga membentuk karakter ASN yang berintegritas, adaptif, dan siap memberikan kontribusi positif bagi instansi dan masyarakat.

2) Instansi

Terselesaikannya core isu “Belum adanya tim penginputan data PKG” dengan kegiatan aktualisasi “Optimalisasi Penginputan Data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) melalui Pembentukan Tim dan Melakukan Sosialisasi” memberikan dampak positif yang signifikan bagi instansi dalam hal peningkatan efisiensi kerja, kualitas data, dan koordinasi antarpegawai.

Dengan adanya pembentukan tim PKG, proses pengumpulan dan penginputan data menjadi lebih terorganisir, cepat, dan akurat. Tanggung jawab yang terbagi dengan jelas antar anggota tim membuat pekerjaan lebih efektif dan mengurangi risiko keterlambatan pelaporan. Kondisi ini membantu instansi dalam memenuhi target capaian program kesehatan yang menjadi indikator kinerja unit kerja.

Melalui kegiatan sosialisasi, seluruh pegawai yang terlibat juga memperoleh pemahaman yang sama mengenai prosedur dan standar penginputan data pada platform Sehat Indonesiaku, sehingga kualitas data yang dihasilkan lebih valid dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan maupun evaluasi program.

Selain itu, kegiatan ini turut menumbuhkan budaya kerja kolaboratif dan komunikasi yang konstruktif di lingkungan instansi. Pegawai menjadi lebih

terbiasa bekerja dalam tim, saling mendukung, serta memiliki rasa tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan pelaksanaan program.

Secara keseluruhan, terselesaikannya kegiatan aktualisasi ini memberikan manfaat besar bagi instansi berupa peningkatan kinerja, tertib administrasi data, dan penguatan koordinasi internal, yang mendukung tercapainya pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih optimal.

3) Stakeholder

Terselesaikannya core isu “Belum adanya tim penginputan data PKG” dengan kegiatan aktualisasi “Optimalisasi Penginputan Data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) melalui Pembentukan Tim dan Melakukan Sosialisasi” memberikan manfaat yang nyata bagi para stakeholder, baik internal maupun eksternal, yang terlibat dalam pelaksanaan program kesehatan masyarakat.

Bagi stakeholder internal, seperti pimpinan instansi dan unit terkait, kegiatan ini membantu menyediakan data kesehatan yang lebih akurat, lengkap, dan terbaru, sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan, perencanaan program, serta evaluasi capaian kinerja. Data yang terinput dengan baik menjadi dasar penting dalam menentukan arah kebijakan dan prioritas pelayanan kesehatan di wilayah kerja.

Sementara itu, bagi stakeholder eksternal seperti Dinas Kesehatan, lembaga mitra, dan pihak pemerintah daerah, tersedianya data yang valid dan tepat waktu memungkinkan adanya sinkronisasi dan integrasi data lintas

instansi, yang pada akhirnya memperkuat sistem pelaporan dan koordinasi program kesehatan secara menyeluruh.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini juga memperkuat hubungan kemitraan dan komunikasi antar stakeholder, karena adanya transparansi informasi dan kejelasan alur pelaporan. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi antar pihak dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan aktualisasi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta dan instansi, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap penguatan jejaring kerja dan efektivitas sinergi antara instansi pelaksana dan para stakeholder yang berperan dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
	Sebagai tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi, saya akan melaksanakan evaluasi rutin terhadap hasil penginputan data Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) setiap bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses penginputan data dilakukan secara tepat waktu, akurat, dan sesuai prosedur di platform Sehat Indonesiaku.	Tersedianya rekapitulasi capaian penginputan data PKG sebagai bahan monitoring dan pelaporan kepada Kepala Puskesmas	Menyesuaikan	Kepala Puskesmas, Petugas program, tim penginputan PKG		

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pelaksanaan aktualisasi dengan tema ***“Optimalisasi Penginputan Data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) melalui Pembentukan Tim dan Melakukan Sosialisasi”*** telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Melalui kegiatan ini, pelaksanaan penginputan data di platform Sehat Indonesiaku menjadi lebih terarah, efisien, dan terkoordinasi. Pembentukan tim khusus penginput data telah meningkatkan pembagian tugas, tanggung jawab, dan kolaborasi antarpegawai, sehingga proses pelaporan dapat diselesaikan tepat waktu. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan juga memberikan pemahaman dan keseragaman prosedur kerja bagi seluruh petugas, sehingga kesalahan input dapat diminimalkan.

Hasil dari aktualisasi ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada jumlah data PKG yang terinput dibandingkan periode sebelumnya, serta meningkatnya kedisiplinan dan kesadaran pegawai terhadap pentingnya pencatatan data kesehatan yang akurat. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan nilai-nilai dasar ASN (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan aktualisasi ini tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas penginputan data PKG, tetapi juga memperkuat budaya kerja kolaboratif dan berorientasi pada pelayanan

publik yang optimal di lingkungan Puskesmas. Ke depan, kegiatan ini akan dilanjutkan melalui evaluasi rutin bulanan dan pelatihan berkala agar hasil aktualisasi dapat terus berkelanjutan.

1. Aktualisasi/Habitiasi Mata Pelatihan

- a) Kegiatan Ke-1 Melakukan Konsultasi terkait rencana kegiatan dengan Mentor

Pada kegiatan pertama ini, saya melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Penginputan Data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) melalui Pembentukan Tim dan Melakukan Sosialisasi.” Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperoleh arahan, masukan, dan persetujuan dari mentor agar pelaksanaan kegiatan aktualisasi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang telah direncanakan.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- Menghubungi mentor untuk menentukan jadwal konsultasi sesuai waktu yang disepakati.
- Mempersiapkan bahan konsultasi, seperti rancangan rencana aktualisasi, latar belakang kegiatan, tujuan, serta tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan.
- Mencatat saran dan rekomendasi yang diberikan oleh mentor sebagai bahan penyempurnaan rencana kegiatan aktualisasi.

- Mengajukan surat izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada atasan langsung sebagai bentuk legalitas pelaksanaan kegiatan.

Dalam kegiatan ini saya menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, terutama:

- Akuntabel, dengan menyusun dan memaparkan rencana kegiatan secara jelas serta mempertanggungjawabkan setiap tahapan kepada mentor.
- Kompeten, dengan menyiapkan bahan konsultasi secara matang agar diskusi berjalan efektif.
- Harmonis, dengan menjalin komunikasi yang baik dan menghormati pendapat mentor.
- Loyal, dengan menaati arahan serta kebijakan pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Melalui kegiatan ini, saya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai arah dan strategi pelaksanaan aktualisasi, serta memastikan seluruh kegiatan yang direncanakan relevan dengan tugas jabatan dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan di Puskesmas.

b) Kegiatan Ke-2 Membuat Formulir Khusus Data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis)

Pada kegiatan kedua ini, saya melaksanakan pembuatan formulir khusus untuk pencatatan data Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG). Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah proses

pencatatan data pasien secara manual sebelum dilakukan penginputan ke dalam platform Sehat Indonesiaku. Dengan adanya formulir khusus, data pasien dapat terdokumentasi dengan lebih rapi, sistematis, dan meminimalkan kesalahan input.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- Membuat struktur dan layout formulir sesuai dengan kebutuhan data yang harus diinput, seperti identitas pasien, hasil pemeriksaan, dan jenis layanan yang diberikan.
- Pada tahap ini saya menyesuaikan format formulir dengan kolom data yang terdapat di platform Sehat Indonesiaku agar proses input menjadi lebih efisien dan konsisten.
- Meletakkan print out formulir di bagian pendaftaran untuk digunakan langsung oleh petugas ketika melakukan pendataan pasien PKG.

Dalam kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, antara lain:

- Kompeten, dengan membuat format formulir yang efektif dan mudah digunakan.
- Akuntabel, dengan memastikan seluruh data yang dicatat dapat dipertanggungjawabkan.
- Kolaboratif, dengan berkoordinasi bersama petugas pendaftaran dan tim penginput data agar formulir dapat digunakan secara optimal.

Melalui kegiatan ini, dihasilkan formulir standar pencatatan data PKG yang mempermudah proses administrasi dan menjadi acuan bagi petugas di lapangan dalam pengumpulan data pasien sebelum diinput secara digital.

c) Kegiatan Ke-3 Membuat Tim Khusus yang Bertanggung Jawab terhadap Penginputan Data PKG

Pada kegiatan ketiga ini, saya melaksanakan pembentukan tim khusus yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap proses penginputan data Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efektivitas, ketepatan, dan ketertiban dalam proses pengelolaan data PKG, serta memastikan adanya pembagian tugas yang jelas antaranggota tim.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dan persetujuan terkait pembentukan tim, termasuk jumlah anggota, pembagian peran, dan tanggung jawab masing-masing.
- Merekrut tim PKG dengan melibatkan pegawai yang memiliki kemampuan di bidang administrasi, penginputan data, dan pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kesiapan pegawai untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan.

- Membentuk tim penginput data PKG secara resmi melalui kesepakatan bersama dan penetapan tugas, seperti petugas pengumpul data, petugas input, dan petugas verifikasi.

Dalam kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, antara lain:

- Kolaboratif, dengan mengajak rekan kerja untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam tim.
- Loyal, dengan melaksanakan arahan mentor serta mendukung kebijakan instansi dalam peningkatan kinerja pelayanan.
- Harmonis, dengan membangun suasana kerja yang saling menghargai dan mendukung antaranggota tim.
- Akuntabel, dengan menetapkan tanggung jawab yang jelas bagi setiap anggota tim.

Melalui kegiatan ini, terbentuklah Tim Penginput Data PKG yang solid dan terstruktur, sehingga proses pengumpulan serta penginputan data dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan berkesinambungan.

d) Kegiatan Ke-4 Melakukan sosialisasi cara penginputan data PKG kepada tim

Pada kegiatan ini, saya melaksanakan sosialisasi cara penginputan data Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) kepada tim yang telah dibentuk. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan

pemahaman yang sama kepada seluruh anggota tim mengenai prosedur dan langkah-langkah penginputan data ke dalam platform Sehat Indonesiaku, sehingga proses pelaporan dapat dilakukan dengan benar, cepat, dan sesuai standar.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- Mempersiapkan materi untuk sosialisasi, meliputi panduan tata cara penginputan data PKG, contoh format data yang benar, serta alur pelaporan dari pengumpulan data manual hingga penginputan digital.
- Materi disusun berdasarkan panduan dari Kementerian Kesehatan dan disesuaikan dengan kondisi di Puskesmas.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh anggota tim penginput data PKG melalui pertemuan tatap muka. Dalam kegiatan ini, saya menjelaskan langkah-langkah teknis penginputan, menunjukkan tampilan sistem Sehat Indonesiaku, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan berlatih secara langsung.

Dalam kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, antara lain:

- Kompeten, dengan memberikan penjelasan dan bimbingan teknis secara jelas dan sesuai pedoman.
- Kolaboratif, dengan mengajak tim untuk berpartisipasi aktif dan saling membantu memahami alur kerja.

- Adaptif, dengan menyesuaikan materi dan metode penyampaian agar mudah dipahami oleh seluruh anggota tim.
- Akuntabel, dengan memastikan seluruh informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai prosedur.

Melalui kegiatan ini, seluruh anggota tim memperoleh pemahaman dan keterampilan yang seragam dalam melakukan penginputan data PKG, sehingga proses pelaporan menjadi lebih efisien, akurat, dan berkelanjutan.

e) Kegiatan Ke-5 Mengimplementasikan penginputan data PKG

Pada kegiatan kelima ini, saya melaksanakan implementasi langsung penginputan data Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) ke dalam aplikasi ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku). Kegiatan ini merupakan tahap penerapan dari seluruh rangkaian kegiatan sebelumnya, dengan tujuan memastikan bahwa proses penginputan data berjalan sesuai prosedur dan dapat menghasilkan data yang akurat serta terintegrasi dengan sistem pelaporan kesehatan nasional.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- Menyiapkan data pasien, yaitu dengan mengumpulkan data hasil pemeriksaan kesehatan dari formulir PKG yang telah diisi oleh petugas di bagian pendaftaran. Data tersebut kemudian diverifikasi agar tidak ada duplikasi atau kesalahan penulisan sebelum dilakukan input ke aplikasi ASIK.

- Menginput data PKG ke aplikasi ASIK, meliputi pengisian identitas pasien, jenis pemeriksaan, hasil pemeriksaan, serta tindak lanjut yang diberikan. Proses penginputan dilakukan secara hati-hati dan teliti agar seluruh data yang dimasukkan sesuai dengan data pada formulir manual.

Dalam kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, antara lain:

- Akuntabel, dengan memastikan seluruh data yang diinput dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- Kompeten, dengan menguasai penggunaan aplikasi ASIK dan menerapkan prosedur penginputan data dengan benar.
- Kolaboratif, dengan berkoordinasi bersama tim penginput dan petugas pelayanan untuk memastikan kelengkapan data.
- Adaptif, dengan menyesuaikan diri terhadap sistem digital dan teknologi informasi yang digunakan dalam pelaporan kesehatan.

Melalui kegiatan ini, diperoleh hasil berupa data PKG yang terinput dengan lengkap, valid, dan tepat waktu di aplikasi ASIK. Hal ini mendukung peningkatan kualitas data pelayanan kesehatan di Puskesmas dan mempercepat proses pelaporan ke tingkat kabupaten/kota.

f) Kegiatan Ke-6 Melakukan evaluasi kegiatan/ membuat laporan kegiatan

Pada kegiatan keenam ini, saya melaksanakan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi hasil pelaksanaan di tempat kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan, mengidentifikasi kendala yang muncul, serta merumuskan langkah tindak lanjut agar hasil kegiatan dapat berkelanjutan.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- Mengevaluasi data pasien dan dokumentasi kegiatan, Kegiatan ini bertujuan untuk menilai keakuratan, kelengkapan, dan konsistensi data pasien serta dokumentasi kegiatan yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memastikan mutu data dan laporan sesuai dengan standar pelayanan. Melalui evaluasi ini, diharapkan diperoleh gambaran menyeluruh mengenai pencapaian kegiatan, kendala yang dihadapi, serta langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelayanan kesehatan.
- Menyusun laporan aktualisasi, yang berisi latar belakang, tujuan, tahapan pelaksanaan, hasil kegiatan, nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta rencana tindak lanjut.

- Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor untuk mendapatkan masukan, arahan, serta persetujuan sebelum laporan diserahkan kepada pihak penyelenggara pelatihan.

Dalam kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, antara lain:

- Akuntabel, dengan menyusun laporan secara jujur, transparan, dan sesuai dengan fakta kegiatan.
- Kompeten, dengan melakukan evaluasi secara objektif dan menyajikan laporan yang sistematis.
- Kolaboratif, dengan melibatkan mentor dan rekan kerja dalam proses evaluasi dan penyusunan laporan.
- Loyal, dengan melaksanakan seluruh kewajiban pelaporan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap instansi dan penyelenggara pelatihan.

Melalui kegiatan ini, dihasilkan laporan aktualisasi yang lengkap dan komprehensif, sebagai bukti nyata pelaksanaan kegiatan optimalisasi penginputan data PKG. Evaluasi yang dilakukan juga menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan di masa mendatang serta memastikan keberlanjutan program di lingkungan kerja.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan yang dilakukan berfokus pada upaya mengoptimalkan proses penginputan data kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis

(PKG) agar lebih efektif, cepat, dan akurat melalui dua langkah utama, yaitu pembentukan tim khusus penginputan data dan pelaksanaan sosialisasi teknis kepada anggota tim. Langkah pertama adalah membentuk Tim Penginputan Data PKG yang terdiri dari beberapa petugas puskesmas dengan pembagian peran yang jelas, seperti koordinator tim, petugas pengumpul data, petugas verifikasi, dan operator input. Pembentukan tim ini bertujuan agar tanggung jawab setiap anggota lebih terarah dan tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan. Tim juga diberi jadwal penginputan secara bergilir agar proses berjalan rutin dan berkesinambungan.

Langkah kedua adalah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan teknis mengenai tata cara penginputan data PKG pada platform Sehat Indonesiaku (ASIK). Dalam kegiatan ini, anggota tim diberi pemahaman tentang cara menggunakan fitur-fitur sistem, standar format data, serta cara mengatasi kendala teknis yang sering muncul. Sosialisasi ini juga menjadi wadah untuk menyamakan persepsi, meningkatkan komunikasi, dan memperkuat kerja sama antar petugas. Selain itu, dibuat pula formulir khusus pencatatan data PKG yang digunakan sebelum proses input, agar memudahkan pencocokan data dan menghindari kekeliruan. Setelah kegiatan berjalan, dilakukan monitoring dan evaluasi sederhana untuk menilai peningkatan hasil input, waktu penyelesaian, serta kendala yang masih perlu diperbaiki.

Melalui penerapan gagasan ini, penginputan data PKG menjadi lebih terorganisir, jumlah data yang terinput meningkat signifikan, dan pelaporan kepada Dinas Kesehatan dapat dilakukan tepat waktu. Gagasan ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan teknis, tetapi juga menumbuhkan budaya kerja kolaboratif, disiplin, dan tanggung jawab bersama di lingkungan kerja puskesmas.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Pelaksanaan penyelesaian core isu *“Optimalisasi Penginputan Data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) Melalui Pembentukan Tim dan Melakukan Sosialisasi”* telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penginputan data di Puskesmas. Sebelum dilakukan aktualisasi, proses penginputan data PKG masih berjalan lambat dan belum terkoordinasi dengan baik. Jumlah data hasil pemeriksaan yang berhasil diinput pada platform Sehat Indonesiaku (ASIK) baru mencapai 724 pasien. Hal ini terjadi karena penginputan hanya dilakukan oleh satu petugas tanpa pembagian tugas yang jelas dan tanpa koordinasi rutin.

Setelah dilaksanakan pembentukan Tim Penginputan Data PKG dan sosialisasi teknis penginputan data, capaian hasil meningkat secara signifikan. Setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab yang terstruktur, mulai dari pengumpulan data hasil pemeriksaan, verifikasi data, hingga penginputan ke dalam sistem. Selain itu, adanya sosialisasi membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan petugas dalam

menggunakan platform SIK-NG dengan benar. Hasil dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. Dalam kurun waktu dua minggu setelah pembentukan tim, jumlah data PKG yang berhasil diinput meningkat dari 724 pasien menjadi 3.104 pasien. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan efektivitas kerja tim, tetapi juga menunjukkan adanya peningkatan disiplin, kolaborasi, dan tanggung jawab antarpetugas dalam melaksanakan tugasnya.

Selain peningkatan jumlah input, terdapat pula peningkatan kualitas data dan ketepatan waktu pelaporan. Data yang diinput lebih valid, rapi, dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan rutin ke Dinas Kesehatan tanpa penundaan. Secara keseluruhan, capaian hasil penyelesaian core isu ini menunjukkan bahwa melalui pembentukan tim khusus dan sosialisasi teknis, penginputan data PKG dapat berjalan lebih optimal, cepat, akurat, dan berkelanjutan, serta berdampak positif terhadap peningkatan kinerja administrasi pelayanan kesehatan di Puskesmas.

B. Rekomendasi

Setelah kegiatan aktualisasi dilakukan, rekomendasi yang ingin disampaikan penulis bagi unit kerja yaitu :

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan fokus pada
“Optimalisasi Penginputan Data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis)

Melalui Pembentukan Tim dan Melakukan Sosialisasi” memberikan pengalaman nyata bahwa penerapan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) dan Employer Branding “Bangga Melayani Bangsa” sangat relevan dengan kebutuhan pelayanan publik di sektor kesehatan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, maka rekomendasi untuk PPSDM Regional Bukittinggi adalah sebagai berikut :

1. Penguatan Pendampingan Lapangan (Mentoring Aktualisasi):

Penulis berharap agar PPSDM terus memperkuat mekanisme pendampingan peserta melalui kolaborasi aktif antara mentor, coach, dan instansi asal peserta. Pendampingan yang lebih intensif di terutama kegiatan pelaksanaan aktualisasi yang berlandaskan nilai-nilai Ber-AKHLAK akan membantu peserta mengatasi kendala teknis dan memastikan nilai-nilai ASN benar-benar terealisasi dalam praktik kerja.

2. Penerapan Materi Pelatihan dengan Menghadirkan Pemateri yang berhubungan dengan Ilmu Kesehatan.

Sebaiknya materi pelatihan aktualisasi terus diperbarui dan dikelompokkan sesuai profesi peserta agar selaras dengan kebijakan terbaru. Dengan begitu, peserta mampu menghasilkan proyek aktualisasi yang langsung mendukung implementasi program nasional di daerah.

2) Untuk Instansi Asal UPT Puskesmas Kuamang Jaya

Sebagai instansi tempat pelaksanaan aktualisasi, Puskesmas Kuamang Jaya telah berperan penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan pengoptimalan penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) melalui dukungan penuh terhadap pembentukan tim dan pelaksanaan sosialisasi teknis. Dukungan tersebut mencerminkan penerapan nilai ASN BerAKHLAK, khususnya nilai Kolaboratif dan Berorientasi Pelayanan, di mana pimpinan dan seluruh pegawai turut berpartisipasi aktif demi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar Puskesmas Kuamang Jaya terus memperkuat sistem kerja berbasis kolaborasi dan digitalisasi data, serta menjadikan praktik baik ini sebagai model kerja berkelanjutan dalam kegiatan pelayanan kesehatan lainnya. Selain itu, perlu dilakukan pembinaan dan monitoring rutin terhadap tim penginputan data agar hasil yang telah dicapai tetap terjaga dan terus berkembang. Instansi juga diharapkan untuk mendorong budaya kerja yang adaptif dan inovatif, dengan memberikan kesempatan bagi pegawai untuk mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi terkait teknologi informasi kesehatan. Dengan demikian, Puskesmas dapat mewujudkan pelayanan publik yang akuntabel, efisien, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat, sejalan dengan semangat nilai dasar ASN BerAKHLAK.

DAFTAR PUSTAKA

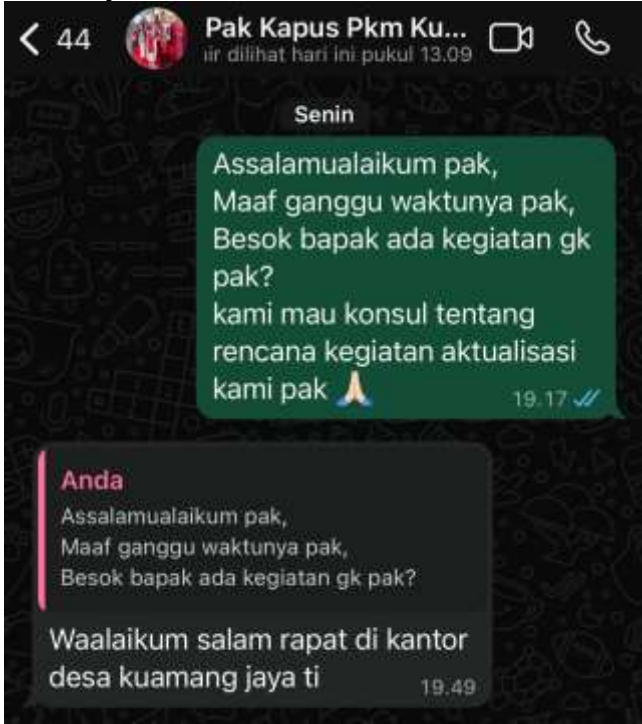
- Kementerian Kesehatan RI. (2025). *Petunjuk Teknis Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun Nomor HK.01.07/Menkes/33/2025*. 1–96.
- Kurniawan, I., Hamzah, Z., & Abdussomad, A. (2025). Sistem Penomoran Surat Rumah Sakit pada Rumah Sakit Citra Sari Husada Karawang. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 9(1), 162.
<https://doi.org/10.26798/jiko.v9i1.1493>
- UU KESEHATAN NO 17. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 PASAL 1 Tahun 2023. *Republik Indonesia*, 1–300.

LAMPIRAN

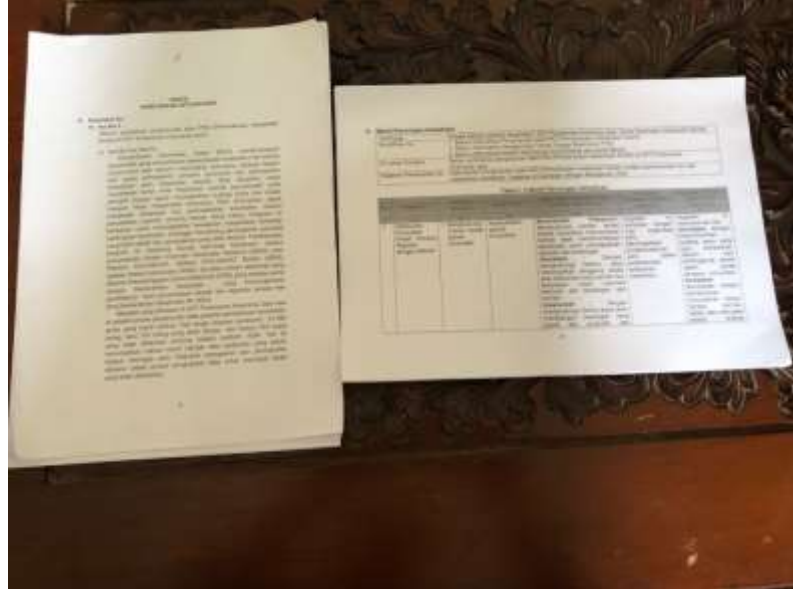
Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Kegiatan 1

Daftar Lampiran Kegiatan 1	Melakukan Konsultasi terkait rencana kegiatan dengan Mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September s/d 23 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Kesepakatan jadwal konsultasi setelah menghubungi mentor melalui <i>Whatsapp</i> 2. Tersedianya bahan untuk konsultasi dengan mentor 3. Hasil Catatan Konsultasi dengan mentor dan dokumentasi dengan mentor 4. Tersedianya surat izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a) Tahapan Kegiatan 1 Menghubungi mentor terkait jadwal konsultasi Berorientasi Pelayanan: Dengan menghubungi mentor terkait jadwal konsultasi menunjukkan bahwa saya memprioritaskan kebutuhan untuk mendapatkan bantuan dan bimbingan. Akuntabel : Dengan menghubungi mentor, saya menunjukkan tanggung jawab atas kebutuhan saya sendiri dan kesediaan untuk meminta bantuan dan bimbingan dari mentor. Kolaboratif : Dengan menghubungi mentor, saya dapat membangun hubungan yang positif dan produktif, dan menghargai pendapat dan pengalaman mentor. Harmonis : Dengan menghubungi mentor untuk menentukan jadwal konsultasi, saya dapat menjaga hubungan yang baik dengan menunjukkan kesediaan untuk menghargai waktu dan kesibukan mentor.
	b) Tahapan Kegiatan 2 Mempersiapkan bahan untuk konsultasi dengan mentor Akuntabel : Dalam menyiapkan bahan saya berkata dan bertindak dengan seadanya dan secara terbuka dalam menjelaskan bagaimana aktualisasi yang akan saya lakukan. Kompeten : Saya melakukan kinerja terbaik dalam menyiapkan bahan konsultasi dengan mentor, saya menyiapkan bahan konsultasi dengan detail.

	c) Tahapan Kegiatan 3 Mencatat saran dan rekomendasi yang diberikan oleh mentor. Kompeten : Saya mencatat saran dan rekomendasi dari mentor secara cermat, detail, untuk menghasilkan perencanaan yang berkualitas dan untuk meningkatkan kompetensi diri. Loyal : Saya menghargai saran dan masukan dari mentor. Adaptif : Saya berkomitmen terhadap saran yang diberikan oleh mentor, yang dapat meningkatkan motivasi untuk menerapkan dan beradaptasi dengan rekomendasi tersebut d) Tahapan Kegiatan 4 Mengajukan surat izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi Akuntabel : Saya bertanggung jawab dan transparan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi. Kolaboratif : Saya bersedia untuk bekerja sama dengan pihak lain untuk mencapai tujuan aktualisasi.
	a) Tahapan Kegiatan 1 Menghubungi mentor terkait jadwal konsultasi Kesepakatan jadwal konsultasi  Gambar. Screenshoot Watshapp dengan mentor terkait jadwal konsultasi

b) Tahapan Kegiatan 2
Mempersiapkan bahan untuk konsultasi dengan mentor



Gambar. Foto bahan untuk berkonsultasi dengan mentor

c) Tahapan Kegiatan 3
Mencatat saran dan rekomendasi yang diberikan oleh mentor.



Gambar. Foto saat berkonsultasi dengan mentor

	d) Tahapan Kegiatan 3 Mengajukan surat izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi  Gambar. Foto saat memberikan surat izin kepada mentor
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Saya mulai melakukan kegiatan aktualisasi pada minggu ke empat dibulan September. Kegiatan awal yang saya lakukan yaitu berkonsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan saya kerjakan. Pada tahapan berkonsultasi saya terlebih dahulu menghubungi mentor melalui <i>whatsapp</i> untuk menentukan jadwal konsultasi dan mendapatkan kesepakatan jadwal konsultasi pada hari selasa tanggal 23 September 2025 pada siang hari jam 13.00 dikarenakan paginya mentor ada rapat di kantor desa. Sebelum melakukan konsultasi saya terlebih dahulu menyiapkan bahan yang akan saya konsultasikan yang meliputi catatan rencana kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi. Saat melakukan konsultasi saya mendapatkan saran dan rekomendasi dari mentor agar kegiatan aktualisasi yang saya kerjakan berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menyelesaikan konsultasi, saya memberikan surat izin kepada mentor untuk mendapatkan izin terkait kegiatan aktualisasi saya. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya selalu menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.

Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan Konsultasi dengan mentor ini berkaitan dengan misi organisasi yaitu : "Meningkatkan profesionalisme sdm dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan".
Analisis Dampak	a) Tahapan Kegiatan 1 Menghubungi mentor terkait jadwal konsultasi Berorientasi Pelayanan: Jika saya tidak menghubungi mentor terkait jadwal konsultasi maka saya dapat menunjukkan bahwa saya memprioritaskan kebutuhan untuk mendapatkan bantuan dan bimbingan dari mentor. Akuntabel : Jika saya tidak menghubungi mentor, saya tidak dapat bertanggung jawab atas kebutuhan saya sendiri dan tidak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari mentor. Kolaboratif : Jika saya tidak menghubungi mentor, saya tidak dapat membangun hubungan yang positif dan produktif, dan dinilai tidak menghargai pendapat dan pengalaman mentor. Harmonis : Jika saya tidak menghubungi mentor untuk menentukan jadwal konsultasi, saya tidak dapat menjaga hubungan yang baik dan dinilai tidak menghargai waktu dan kesibukan mentor.
	b) Tahapan Kegiatan 2 Mempersiapkan bahan untuk konsultasi dengan mentor Akuntabel : Jika saya tidak menyiapkan bahan saya bisa dinilai tidak transparan terhadap kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan Kompeten : Jika saya tidak menyiapkan bahan saya tidak dapat menunjukkan kinerja terbaik untuk berkonsultasi, dan tidak detail dalam menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi saya.
	c) Tahapan Kegiatan 3 Mencatat saran dan rekomendasi yang diberikan oleh mentor. Kompeten : Jika saya tidak mencatat saran dan rekomendasi dari mentor secara cermat, dan detail maka saya tidak dapat menghasilkan perencanaan yang berkualitas dan tidak dapat meningkatkan kompetensi diri. Loyal : Jika saya tidak mencatat saran dan rekomendasi dari mentor maka saya akan dinilai tidak menghargai saran dan masukan dari mentor. Adaptif : Jika saya tidak mencatat saran dan

	rekomendasi dari mentor maka saya akan dinilai tidak berkomitmen terhadap saran yang diberikan oleh mentor, dan tidak dapat meningkatkan motivasi untuk menerapkan dan beradaptasi dengan rekomendasi tersebut
	d) Tahapan Kegiatan 4 Mengajukan surat izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi Akuntabel : Jika saya tidak mengajukan surat izin maka saya akan dinilai tidak bertanggung jawab dan transparan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi. Kolaboratif : Jika saya tidak mengajukan surat izin maka saya akan dinilai tidak bersedia untuk bekerja sama dengan pihak lain untuk mencapai tujuan aktualisasi.

b. Tabel Pelaksanaan Kegiatan 2

Daftar Lampiran Kegiatan 2	Membuat formulir khusus data PKG
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 September s/d 25 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya struktur dan layout formulir khusus data PKG 2. Tersedianya print out formulir khusus data PKG di bagian pendaftaran
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a) Tahapan Kegiatan 1 Membuat struktur dan layout formulir Berorientasi Pelayanan : saya merancang dengan baik formulir yang sesuai dengan ketentuan penginputan data PKG agar memudahkan bagian pendaftaran saat pengisian data. Akuntabel : saya membuat formulir yang memenuhi standar dan prosedur penginputan data PKG, sehingga data yang diinput dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten : saya memastikan formulir memiliki struktur yang jelas, alur yang logis, dan setiap pertanyaan tersusun secara sistematis untuk memudahkan pengguna mengisi Adaptif : saya mencari cara baru dan lebih baik untuk menyajikan informasi dalam formulir.
	b) Tahapan Kegiatan 2 Meletakkan Print Out Formulir di Bagian Pendaftaran Kolaboratif : saya menjalin kerja sama dengan tim pendaftaran untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan meletakkan <i>print out</i> formulir untuk memudahkan proses penginputan data PKG.

	Berorientasi Pelayanan : saya menyediakan formulir yang jelas dan mudah diakses, agar dapat meningkatkan dan memberikan pelayanan yang lebih baik dan memudahkan proses penginputan data. Akuntabel : saya menyediakan formulir dibagian pendaftaran dan saya bertanggung jawab untuk data pasien yang akan diinput adalah data yang akurat. Loyal : saya memastikan formulir tersedia, teratur, dan mudah diakses oleh pegawai di bagian pendaftaran agar memudahkan proses pendataan. Harmonis : saya menyediakan formulir dibagian pendaftaran dengan menunjukkan inisiatif saya untuk membantu rekan kerja di bagian pendaftaran. Karena mempermudah pekerjaan bagian pendaftaran yang sibuk melayani pasien.
--	---

Loyal : saya memastikan formulir tersedia, teratur, dan mudah diakses oleh pegawai di bagian pendaftaran agar memudahkan proses pendataan.

a) **Tahapan Kegiatan 1**
Membuat struktur dan *layout* formulir
Tersedianya struktur dan *layout* formulir khusus data PKG



The screenshot shows a form titled "CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) UMUM". It contains fields for personal information: NO, NAMA, NIK, TANGGAL LAHIR, PEKERJAAN, ALAMAT DOMISILI, TB (Cm), BB (kg), LP, TEKANAN DARAH (mmHg), and GULA DARAH (mg/dl). Below these fields is a large empty space for additional notes or observations.

Gambar 1. Screenshoot formulir PKG/ CKG Umum



The screenshot shows a form titled "FORMULIR Skrining CKG UMUM" and "PUSATMAS KUMHARU JAYA". It is divided into two main sections: "A. IDENTITAS PASIEN" and "B. PEMERIKSAAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN AUSKULTASI". Section A includes fields for Name, Address, and Date of Birth. Section B is a checklist of 20 items related to blood pressure measurement, with columns for "Ya" (Yes) and "Tidak" (No). The items cover various aspects of the measurement process, from patient preparation to the final reading.

Gambar 2. Screenshoot Skrining PKG/ CKG Umum

Membuat struktur dan *layout* formulir

Tersedianya struktur dan *layout* formulir khusus data PKG

Gambar 1. *Screenshot* formulir PKG/ CKG Umum

Gambar 2. *Screenshoot* Skrining PKG/ CKG Umum

CEK KESEHATAN GRATIS ANAK SEKOLAH	
NAMA	:
KELAS	:
JK	: L/P
Pemeriksaan	
Tinggi Badan	:
Berat Badan	:
Tekanan Darah	: mmHg
Tajam Pendengaran	: Dapat Mengulang Kata (minimal 4 dari 5)
	: Tidak dapat Mengulang kata (kurang dari 4 dari 5)
Serumen	: Ya/Tidak
Infeksi	: Ya/Tidak
Mata Luar	: Sehat/Tidak Sehat
Tajam Penglihatan	: Normal / Gangguan Penglihatan
Penggunaan Kacamata	: Ya/Tidak
Gigi	: Bebas Karies / Karies

Gambar 3. Screenshoot Formulir PKG/ CKG Sekolah

FORMULIR SKRINING KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH DAN REMAJA		
PUSKESMAS		
(Diisi oleh Orang Tua/Wali Murid)		
PERNYATAAN PERSETUJUAN ORANG TUA/WALI		
Dengan ini, saya menyetujui anak saya mengikuti kegiatan Cek Kesehatan Anak Sekolah (CKG) yang diselenggarakan oleh pihak sekolah bekerja sama dengan		
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.		
Nama sekolah	:	
Alamat	:	
I IDENTITAS PESERTA DIDIK		
Nama	:	
NIK	:	
Tempat/ Tanggal Lahir	:	
Golongan darah	:	
Nama orangtua/wali	:	
Kelas	:	
Umur	:	
Jenis kelamin (Laki-laki (L)/ Perempuan (P))	:	
Jenis Disabilitas	:	tidak ada disabilitas/ disabilitas (coret salah satu)
II PEMERIKSAAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN KUE BIONER		
Diisi oleh orangtua / wali bersama anak dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom Ya atau Tidak	YA	TIDAK
A. Skrining Tuberkulosis		
1. Apakah saat ini anak anda sedang batuk- batuk lebih dari 2 minggu?		
2. Adakah orang yang sakit Tuberkulosis (TBC) tinggal satu rumah dengan anak ?		
B. Skrining Diabetes Mellitus		
1. Apakah anak bapak/ibu sering terbangun pada malam hari untuk buang air kecil atau harus ke toilet lebih dari 2x per malam?		
2. Apakah anak bapak/ibu sering merasa haus meskipun sudah banyak minum?		
3. Apakah anak bapak/ibu sering merasa sangat lapar dan makan lebih banyak dari biasanya?		
4. Apakah anak bapak/ibu leso mengalami penurunan berat badan meskipun nafsu makan meningkat ?		

Gambar 4. Screenshoot Skrining PKG/ CKG Sekolah

	b) Tahapan Kegiatan 2 Meletakkan <i>Print Out</i> Formulir di Bagian Pendaftaran Tersedianya <i>print out</i> formulir khusus data PKG di bagian pendaftaran  Gambar 5. Foto saat meletakkan <i>print out</i> formulir data PKG
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Pada kegiatan kedua saya mulai membuat formulir khusus data PKG untuk diletakkan di bagian pendaftaran agar mempermudah pada saat proses penginputan data PKG. kegiatan ini saya lakukan pada tanggal 24 september 2025 dimana saya mulai membuat struktur dan <i>layout</i> formulir khusus data PKG dengan mencari referensi yang sesuai dengan prosedur penginputan data PKG. Selanjutnya pada tanggal 25 september 2025 saya meletakkan <i>print out</i> formulir data PKG di bagian pendaftaran untuk mempermudah pegawai pada saat pemeriksaan kesehatan pasien. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya selalu menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan Membuat formulir khusus data PKG ini berkaitan dengan misi organisasi yaitu : ” Menjalin kemitraan dengan semua pihak yang terkait dalam pelayanan dalam pengembangan kesehatan masyarakat.”.
Analisis Dampak	a) Tahapan Kegiatan 1 Membuat struktur dan <i>layout</i> formulir Berorientasi Pelayanan : Jika saya tidak merancang dengan baik formulir yang sesuai dengan ketentuan penginputan data PKG saya akan mempersulit bagian

	pendaftaran saat pengisian data. Akuntabel : Jika saya membuat formulir tidak memenuhi standar dan prosedur penginputan data PKG, maka saya dinilai tidak bertanggung jawab terhadap data pasien yang akan diinput nantinya. Kompeten : jika saya tidak memastikan formulir memiliki struktur yang jelas, alur yang logis, dan setiap pertanyaan tersusun secara sistematis untuk saya akan mempersulit pengguna saat mengisi data pasien. Adaptif : Jika saya membuat formulir secara asal-asalan maka data yang diinput juga berdampak tidak akurat.
	b) Tahapan Kegiatan 2 Meletakkan <i>Print Out</i> Formulir di Bagian Pendaftaran Kolaboratif : Jika saya tidak meletakkan <i>print out</i> formulir di bagian pendaftaran maka saya tidak dapat menjalin kerja sama dengan tim pendaftaran untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan meletakkan <i>print out</i> formulir untuk memudahkan proses penginputan data PKG. Berorientasi Pelayanan : Jika saya tidak menyediakan formulir yang jelas dan mudah diakses, maka saya tidak dapat meningkatkan dan memberikan pelayanan yang lebih baik dan mempersulit proses penginputan data. Akuntabel : Jika saya tidak menyediakan formulir dibagian pendaftaran, saya dinilai tidak bertanggung jawab untuk data pasien yang akan diinput adalah data yang akurat. Loyal : Jika saya tidak memastikan formulir tersedia, teratur, dan mudah diakses oleh pegawai di bagian pendaftaran maka saya akan mempersulit proses pendataan. Harmonis : Jika saya tidak menyediakan formulir dibagian pendaftaran, saya akan dinilai tidak menunjukkan inisiatif saya untuk membantu rekan kerja di bagian pendaftaran. Karena mempersulit pekerjaan bagian pendaftaran yang sibuk melayani pasien.

c) Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		Tiara Puspitasari, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
N o	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
	23 September 2025	Konsultasi pada minggu pertama ini adalah kegiatan Ke-1 adalah melakukan konsultasi terkait rencana kegiatan dengan Mentor dan kegiatan ke-2 membuat formulir khusus data PKG	Kegiatan ke-1 : Lanjutkan dan semangat untuk kegiatan rancangan aktualisasinya Kegiatan ke-2 : Lakukan penyusunan format formular yang lebih sederhana agar mudah dipahami oleh petugas	

d) Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Tiara Puspitasari, S.Farm			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo			
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya			
N o	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon/SMS/ Email/DII)	Paraf
	27 September 2025	Konsultasi pada minggu pertama ini adalah kegiatan Ke-1 adalah melakukan konsultasi terkait rencana kegiatan dengan Mentor dan kegiatan ke-2 membuat formulir khusus data PKG	Perbaiki lagi kesalahan penulisan dan yang bahasa inggris di miringkan tulisannya	Whatsapp	

Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi 3

Daftar Lampiran Kegiatan 3	Membuat tim khusus yang bertanggung jawab terhadap penginputan data PKG
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 September s/d 30 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya bahan untuk konsultasi dengan mentor 2. Tersedianya nama pegawai yang akan direkrut menjadi tim 3. Terbentuknya TIM PKG
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a. Tahapan Kegiatan 1 Melakukan konsultasi dengan mentor Berorientasi Pelayanan : Ketika konsultasi dengan mentor saya melakukan pada saat tidak ada pasien dan berkomunikasi dengan ramah kepada mentor terkait dengan kegiatan yang akan saya lakukan Akuntabel : Dengan Melakukan konsultasi memastikan bahwa proses pembentukan tim dilakukan dengan teliti dan cermat, dengan melaporkan setiap langkah kepada mentor. Ini mencegah terjadinya kesalahan dalam pengelolaan tim. Kompeten : Saya mencari solusi terbaik pada saat diskusi dengan mentor untuk menentukan kriteria pembentukan tim Harmonis : Saya bersikap sopan ketika mencari solusi dengan mentor dan menghargai pendapat mentor ketika sedang berdiskusi Loyal : Dengan berkonsultasi, saya menunjukkan loyalitas terhadap pimpinan dan instansi dengan berusaha mencari solusi terbaik dalam membentuk tim yang solid dan profesional.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Merekrut tim PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) Akuntabel : Dengan perekrutan tim saya bertanggung jawab terhadap tim untuk proses penginputan data PKG Berorientasi Pelayanan : Ketika melakukan perekrutan tim saya mencari waktu kosong pegawai agar tidak mengganggu jam pelayanan, dan menyampaikan tujuan pembentukan tim untuk mencapai tujuan bersama, dan menjelaskan bahwa saya sudah berkonsultasi dengan mentor Adaptif : Saya menanyakan ketersediaan kandidat terhadap perubahan jam kerja yang akan dilaksanakan.

	c. Tahapan Kegiatan 3 Membentuk tim PKG Akuntabel : Saya bertanggung jawab dan transparan terhadap tim yang telah dibentuk. Kompeten : saya memahami apa saja yang akan saya sampaikan kepada tim terkait penginputan data PKG Kolaboratif : saya membantu tim untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan dalam proses penginputan. Harmonis : saya bekerja sama dengan baik dan efektif untuk menghindari konflik antar tim.
	a. Tahapan Kegiatan 1 Melakukan konsultasi dengan mentor Tersedianya bahan untuk konsultasi  Gambar 1. Foto saat berkonsultasi dengan Mentor b. Tahapan Kegiatan 2 Merekrut tim PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis)  Gambar 2. Screenshoot nama anggota grup PKG di Whatsapp c. Tahapan Kegiatan 3

	Membentuk tim PKG  Gambar 3. Screenshoot grup PKG di <i>Whatsapp</i>
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Saya mulai melakukan kegiatan aktualisasi pada minggu ke empat dibulan September. Kegiatan ketiga yang saya lakukan yaitu membentuk tim yang bertanggung jawab terhadap penginputan data PKG. Pada tahapan kegiatan pertama saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembentukan tim PKG, dimana saya meminta saran kepada mentor siapa saja yang akan direkrut untuk menjadi tim penginputan data PKG, yang dinilai dari pegawai yang tidak terlalu banyak memegang program, sehingga tidak mengganggu kegiatan pegawai yang lainnya. Selanjutnya saya menemui pegawai yang disarankan oleh mentor menjadi tim penginputan data PKG untuk mengkonfirmasi dan menanyakan kesediaan pegawai untuk menjadi tim penginputan data PKG. setelah mengkonfirmasi dan mendapatkan jawaban kesediaan dari pegawai lainnya saya membuat grup di aplikasi <i>Whatsapp</i> sebagai media untuk berkomunikasi dengan tim. Grup ini saya buat pada tanggal 30 September 2025 pada jam 09.47 WIB. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya selalu menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan Membentuk tim khusus PKG ini berkaitan dengan misi organisasi yaitu : “Menjalin kemitraan dengan semua pihak yang terkait dalam pelayanan dalam pengembangan kesehatan masyarakat”.
Analisis Dampak	a. Tahapan Kegiatan 1 Melakukan konsultasi dengan mentor Berorientasi Pelayanan : Jika saya melakukan konsultasi pada saat ada pasien maka konsultasi tidak akan berjalan dengan baik karena ada gangguan lain dan jika saya tidak berkomunikasi dengan ramah dan sopan kepada mentor

	maka saya akan dinilai tidak menghargai dan tidak mempunyai sopan santun. Akuntabel : Jika saya tidak memastikan bahwa proses pembentukan tim dilakukan dengan teliti dan cermat, dan tidak melaporkan setiap langkah kepada mentor maka kemungkinan akan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan tim. Kompeten : Jika saya tidak mencari solusi terbaik pada saat diskusi dengan mentor maka untuk menentukan kriteria pembentukan tim tidak berjalan dengan baik Harmonis : Jika saya tidak bersikap sopan ketika mencari solusi dengan mentor maka saya akan dinilai tidak menghargai pendapat mentor ketika sedang berdiskusi Loyal : Jika saya tidak berkonsultasi, maka saya tidak menunjukkan loyalitas terhadap pimpinan dan instansi dengan tidak berusaha mencari solusi terbaik dalam membentuk tim yang solid dan profesional.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Merekrut tim PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) Akuntabel : Jika saya tidak bertanggungjawab terhadap perekrutan tim maka pembentukan tim penginputan data PKG tidak maksimal Berorientasi Pelayanan : Ketika melakukan perekrutan tim saya tidak mencari waktu kosong pegawai maka saya akan mengganggu jam pelayanan Adaptif : Jika saya tidak menanyakan ketersediaan kandidat terhadap perubahan jam kerja yang akan dia laksanakan, maka saya akan dinilai mengambil keputusan secara sepihak
	c. Tahapan Kegiatan 3 Membentuk tim PKG Akuntabel : Jika saya tidak bertanggung jawab dan transparan terhadap tim yang telah dibentuk maka tujuan untuk mencapai target program CKG tidak maksimal Kompeten : Jika saya tidak memahami apa saja yang akan saya sampaikan kepada tim terkait penginputan data PKG maka tim juga tidak akan memahami terkait proses penginputan data PKG Kolaboratif : Jika saya tidak membantu tim untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan dalam proses penginputan maka hasil penginputan tidak tercapai. Harmonis : Jika saya tidak bekerja sama dengan baik dan efektif dengan tim maka bisa saja terjadi konflik antar tim.

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi 4

Daftar Lampiran Kegiatan 4	Melakukan sosialisasi cara penginputan data PKG kepada tim.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 Oktober s/d 02 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1.Tersedianya Materi untuk sosialisasi 2.Terlaksananya sosialisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a) Tahapan Kegiatan 1 Mempersiapkan Materi untuk sosialisasi Akuntabel : saya menyiapkan materi untuk sosialisasi dari sumber yang terpercaya, sehingga informasi yang disampaikan jelas, akurat, dan transparan. Kompeten : Saya menguasai materi yang akan disosialisasikan dengan baik dan menyampaikan informasi dengan efektif. Adaptif : Saya menyiapkan materi untuk sosialisasi dengan fleksibel, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan tim, yang mencakup penyesuaian konten, penyampaian yang relevan dengan kondisi saat ini (seperti digitalisasi), dan kemampuan untuk berinteraksi secara proaktif dengan tim
	b) Tahapan Kegiatan 2 Melakukan sosialisasi Berorientasi Pelayanan : saya melakukan sosialisasi dengan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat membantu dan memenuhi kebutuhan tim dalam proses penginputan data PKG. Akuntabel : saya melakukan sosialisasi dengan penjelasan materi yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Harmonis : Saya menciptakan suasana yang nyaman dan efektif dalam melakukan sosialisasi serta memberikan kesempatan pada rekan kerja untuk bertanya Kompeten : Saya menguasai materi saat sosialisasi dengan menyampaikan informasi dengan efektif dan persuasif. Kolaboratif : saya mengajak partisipasi aktif dari tim, membangun kerja sama, dan meningkatkan efektivitas sosialisasi Loyal : saya menjelaskan konsep penginputan data PKG sesuai peraturan yang sah dan resmi.
	a) Tahapan Kegiatan 1 Mempersiapkan Materi untuk sosialisasi Tersedianya Materi untuk sosialisasi



Gambar 1. Materi Cara Penginputan data PKG

**b) Tahapan Kegiatan 2
Melakukan sosialisasi**



Gambar 2. Foto dokumentasi saat melakukan sosialisasi

Link Video :

<https://drive.google.com/file/d/1huoax2u7MVXh0vPuWLSiCS4epOtY5sKf/view?usp=drivesdk>

**Deskripsi
Proses dan
Kualitas
Produk
Kegiatan**

Pada minggu pertama bulan Oktober, saya melaksanakan kegiatan ketiga yaitu sosialisasi mengenai penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) kepada tim. Sebelum kegiatan berlangsung, saya terlebih dahulu menyiapkan bahan sosialisasi yang disusun sesuai dengan prosedur yang berlaku. Persiapan ini meliputi penyusunan materi langkah-langkah penginputan, penyesuaian format data, serta contoh praktis yang akan digunakan dalam sesi penyampaian.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2025 pukul 11.30. Dalam kegiatan ini, saya menyampaikan penjelasan terkait tata cara penginputan data PKG secara sistematis, menjelaskan pentingnya ketepatan data, serta memberikan kesempatan kepada tim untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan. Melalui sosialisasi ini diharapkan tim memiliki pemahaman yang sama dan dapat melaksanakan penginputan data dengan lebih efektif, akurat, dan sesuai

	prosedur. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya selalu menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan Melakukan sosialisasi cara penginputan data PKG kepada tim ini berkaitan dengan misi organisasi yaitu : “Menjalin kemitraan dengan semua pihak yang terkait dalam pelayanan dalam pengembangan kesehatan masyarakat”.
Analisis Dampak	a. Tahapan Kegiatan 1 Mempersiapkan Materi untuk sosialisasi Akuntabel : Jika saya tidak menyiapkan materi untuk sosialisasi dari sumber yang terpercaya maka informasi yang disampaikan tidak jelas, tidak akurat, dan tidak transparan. Kompeten : Jika saya tidak menguasai materi yang akan disosialisasikan dengan baik, maka penyampaian informasi tidak efektif Adaptif : Jika saya tidak menyiapkan materi untuk sosialisasi dengan fleksibel, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan tim, maka penyampaian informasi tidak relevan dan interaksi tidak terjadi secara proaktif. b. Tahapan Kegiatan 2 Melakukan sosialisasi Berorientasi Pelayanan: Jika saya tidak melakukan sosialisasi, maka saya tidak dapat menyampaikan informasi yang dapat membantu dan memenuhi kebutuhan tim dalam proses penginputan data PKG. Akuntabel : Jika saya tidak melakukan sosialisasi dengan penjelasan materi yang akurat, transparan, maka penginputan data PKG tidak dapat dipertanggungjawabkan Harmonis : Jika saya tidak menciptakan suasana yang nyaman dan efektif dalam melakukan sosialisasi serta memberikan kesempatan pada rekan kerja untuk bertanya maka sosialisasi tidak akan berjalan dengan efektif. Kompeten : Jika saya tidak menguasai materi saat sosialisasi, maka saya tidak dapat menyampaikan informasi dengan efektif dan persuasif. Kolaboratif : Jika saya tidak mengajak partisipasi aktif dari tim, membangun kerja sama, maka saya tidak dapat meningkatkan efektivitas sosialisasi Loyal : Jika saya tidak menjelaskan konsep penginputan data PKG sesuai peraturan yang sah dan resmi maka akan terjadi kesalahan dalam proses penginputan data PKG.

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		Tiara Puspitasari, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
N o	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
	29 September 2025	Konsultasi pada minggu ke-2 ini adalah kegiatan ke-3 Membuat tim khusus yang bertanggung jawab terhadap penginputan data PKG dan kegiatan ke-4 Melakukan sosialisasi cara penginputan data PKG kepada tim	Kegiatan ke-3 : Lanjutkan pembentukan tim penginputan PKG yang telah disepakati nama-nama anggotanya Kegiatan ke-4 : Siapkan panduan yang sesuai dengan ketentuan penginputan data PKG	

d. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Tiara Puspitasari, S.Farm			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo			
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya			
N o	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon/SMS/ Email/DII)	Paraf

Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi 5

Daftar Lampiran Kegiatan 5	Mengimplementasikan penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis)
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	03 Oktober s/d 11 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	Tersedianya data pasien PKG
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a) Tahapan Kegiatan 1 Menyiapkan data pasien Akuntabel : saya memastikan data pasien akurat agar tidak terjadi kesalahan pada saat penginputan Loyal : saya tidak menyebarluaskan data-data pribadi pasien Berorientasi Pelayanan : saya memastikan data pasien yang disiapkan dapat memenuhi kebutuhan pasien dan mendukung proses perawatan yang efektif.
	b) Tahapan Kegiatan 2 Menginput data PKG ke ASIK Akuntabel : saya memastikan data pasien yang diinput akurat dan lengkap, serta sesuai dengan sumber data yang valid. Kompeten : saya menguasai sistem informasi yang digunakan untuk menginput data pasien, sehingga dapat melakukan tugas dengan efektif dan efisien. Berorientasi Pelayanan : saya memastikan data pasien yang diinput dapat memenuhi kebutuhan pasien dan mendukung proses perawatan yang efektif. Kolaboratif : saya bekerja sama dengan tim untuk memastikan data pasien yang diinput akurat dan lengkap Adaptif : saya bersikap proaktif jika terjadi gangguan system saat penginputan data Harmonis : saya menjaga hubungan baik dengan tim dan berusaha mengurangi konflik dengan menginput data pasien secara transparan dan komunikatif. Loyal : saya menghormati kode etik profesi dengan menginput data pasien secara profesional dan tidak membocorkan kerahasiaan pasien.

a) Tahapan Kegiatan 1

Menyiapkan data pasien

Tersedianya data pasien PKG

Drive Saya > DATA PKG > PENGINPUTAN PKG MIN... > .55

Jenis: Orang Dimodifikasi: Sumbat

Nama	Perfilek	Tanggal diupload	Ukuran file
DATA SISWA KHAMUKTI KELAS 1-4 THN 20252026.pdf	siya	08.43	65 KB
Data SD 488 Padang Pelangas.pdf	siya	08.01	15.4 MB
Data Pasien Umum.pdf	siya	08.55	2.8 MB
DATA ANAK NIK KLS 1 - 6 SDN 185 KHN 2025 2026.pdf	siya	08.50	666 KB

Gambar 1. Screenshot data pasien di Google Drive

Link :

<https://drive.google.com/drive/folders/1TzePZQtB5X8FL1cOhrBHRqDoUIDHgnXv?usp=sharing>

b) Tahapan Kegiatan 2

Menginput data PKG ke ASIK

1	Abdul Manap	05 Nov 1980	NIK-MDY	-	Lengkap	Simulasi Pendaftaran	Mulai	Ulangi
2	Ahri Hardi	18 Apr 1979	NIK-TON	-	Lengkap	Simulasi Pendaftaran	Mulai	Ulangi
3	Ali Mufli	28 Mar 1982	NIK-RBY	-	Lengkap	Simulasi Pendaftaran	Mulai	Ulangi
4	Aprilia Sunyati	18 Apr 1999	NIK-ADD	-	Lengkap	Simulasi Pendaftaran	Mulai	Ulangi
5	Azhari	07 Apr 1972	NIK-SBF	-	Lengkap	Simulasi Pendaftaran	Mulai	Ulangi
6	Bedrudin	24 Oct 1970	NIK-REI	-	Lengkap	Simulasi Pendaftaran	Mulai	Ulangi
7	Dedy Purwanto	16 Dec 1996	NIK-RLT	-	Lengkap	Simulasi Pendaftaran	Mulai	Ulangi
8	Edi Mustafa	01 Apr 1982	NIK-GU2	-	Lengkap	Simulasi Pendaftaran	Mulai	Ulangi

Gambar 2. Screenshot data pasien setelah diinput di platform (ASIK) Aplikasi Sehat Indonesiaku



Gambar 3. Screenshot total kehadiran pasien PKG yang sudah didaftarkan di platform (ASIK) Aplikasi Sehat Indonesiaku

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Pada minggu kedua bulan Oktober tahun 2025, saya melaksanakan kegiatan kelima yaitu penginputan data pasien PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) ke dalam platform Sehat Indonesiaku. Tahapan kegiatan dimulai dengan menyiapkan data pasien yang telah diperoleh dari hasil pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sebelumnya. Proses penyiapan ini meliputi pengecekan kelengkapan identitas, validasi hasil pemeriksaan, serta penyusunan daftar pasien sesuai format yang ditetapkan. Setelah data siap, saya melanjutkan ke tahapan berikutnya yaitu menginput data pasien ke dalam platform Sehat Indonesiaku. Kegiatan penginputan ini dilaksanakan secara bertahap mulai tanggal 3 Oktober hingga 11 Oktober 2025. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah data yang berhasil diinput. Dari sebelumnya 733 pasien, jumlah data yang telah terinput meningkat menjadi 1.381 pasien. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan yang cukup baik dalam proses pendataan dan pengelolaan hasil kegiatan PKG. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan memberikan kontribusi penting terhadap pemutakhiran data kesehatan masyarakat, sekaligus mendukung keberlanjutan program Pemeriksaan Kesehatan Gratis agar lebih terkoordinasi dan terpantau melalui sistem digital nasional. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya selalu menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan Mengimplementasikan penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) ini berkaitan dengan misi organisasi yaitu : “Menjalin kemitraan dengan semua pihak yang terkait dalam pelayanan dalam pengembangan kesehatan masyarakat”.
Analisis Dampak	a) Tahapan Kegiatan 1 Menyiapkan data pasien Akuntabel : Jika saya tidak memastikan data pasien akurat maka kemungkinan akan terjadi kesalahan pada saat penginputan Loyal : Jika saya menyebarluaskan data-data pribadi pasien maka saya dinilai tidak bertanggung jawab terhadap <i>privasi</i> pasien. Berorientasi Pelayanan : Jika saya tidak memastikan data pasien akurat maka saya tidak dapat memenuhi kebutuhan pasien dan mendukung proses perawatan yang efektif.

	b) Tahapan Kegiatan 2 Menginput data PKG ke ASIK Akuntabel : Jika saya tidak memastikan data pasien yang diinput akurat dan lengkap, serta sesuai dengan sumber data yang valid. Kompeten : saya menguasai sistem informasi yang digunakan untuk menginput data pasien, sehingga dapat melakukan tugas dengan efektif dan efisien. Berorientasi Pelayanan : saya memastikan data pasien yang diinput dapat memenuhi kebutuhan pasien dan mendukung proses perawatan yang efektif. Kolaboratif : saya bekerja sama dengan tim untuk memastikan data pasien yang diinput akurat dan lengkap Adaptif : saya bersikap proaktif jika terjadi gangguan system saat penginputan data Harmonis : saya menjaga hubungan baik dengan tim dan berusaha mengurangi konflik dengan menginput data pasien secara transparan dan komunikatif. Loyal : saya menghormati kode etik profesi dengan menginput data pasien secara profesional dan tidak membocorkan kerahasiaan pasien.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		Tiara Puspitasari, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
	13 Oktober 2025	Konsultasi pada minggu ke-3 ini adalah kegiatan ke-5 Mengimplementasikan penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis)	Lanjutkan penginputan data PKG nya dan semangat untuk tingkatkan capaian inputannya	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

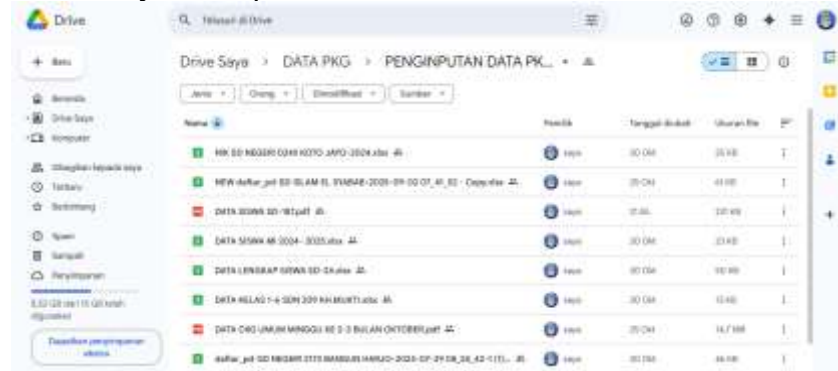
Nama Peserta		Tiara Puspitasari, S.Farm			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo			
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon/SMS/ Email/Dll)	Paraf

Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi 5

Daftar Lampiran Kegiatan 5	Mengimplementasikan penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis)
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	11 Oktober s/d 25 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	Tersedianya data pasien PKG
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a) Tahapan Kegiatan 1 Menyiapkan data pasien Akuntabel : saya memastikan data pasien akurat agar tidak terjadi kesalahan pada saat penginputan Loyal : saya tidak menyebarluaskan data-data pribadi pasien Berorientasi Pelayanan : saya memastikan data pasien yang disiapkan dapat memenuhi kebutuhan pasien dan mendukung proses perawatan yang efektif.
	b) Tahapan Kegiatan 2 Menginput data PKG ke ASIK Akuntabel : saya memastikan data pasien yang diinput akurat dan lengkap, serta sesuai dengan sumber data yang valid. Kompeten : saya menguasai sistem informasi yang digunakan untuk menginput data pasien, sehingga dapat melakukan tugas dengan efektif dan efisien. Berorientasi Pelayanan : saya memastikan data pasien yang diinput dapat memenuhi kebutuhan pasien dan mendukung proses perawatan yang efektif. Kolaboratif : saya bekerja sama dengan tim untuk memastikan data pasien yang diinput akurat dan lengkap Adaptif : saya bersikap proaktif jika terjadi gangguan system saat penginputan data Harmonis : saya menjaga hubungan baik dengan tim dan berusaha mengurangi konflik dengan menginput data pasien secara transparan dan komunikatif. Loyal : saya menghormati kode etik profesi dengan menginput data pasien secara profesional dan tidak membocorkan kerahasiaan pasien.

a) Tahapan Kegiatan 1
Menyiapkan data pasien
 Tersedianya data pasien PKG

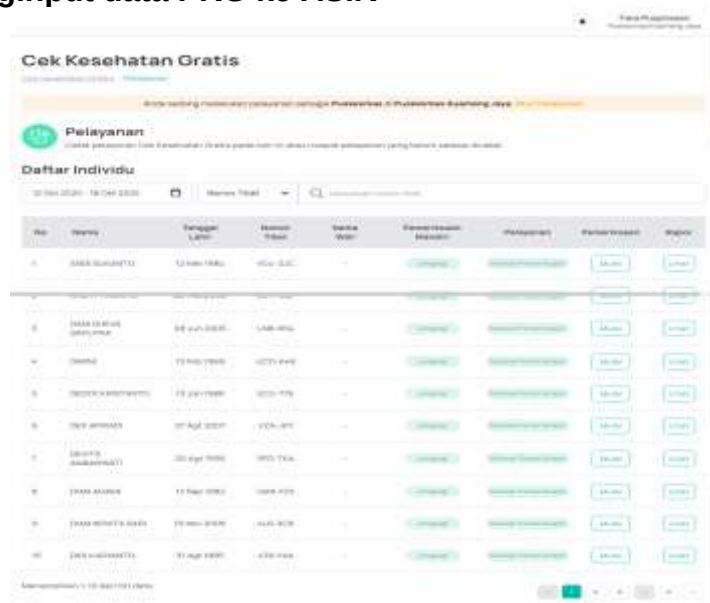


Gambar 1. Screenshot data pasien di Google Drive

Link :

<https://drive.google.com/drive/folders/12np3Z2ijlAqVXvMIb0CZ7isf8XXVAfQs?usp=sharing>

b) Tahapan Kegiatan 2
Menginput data PKG ke ASIK



Gambar 2. Screenshot data pasien setelah diinput di platform (ASIK) Aplikasi Sehat Indonesiaku

	 Total kehadiran 3.104 orang 97,67% dari 3.178 Total Pendaftar Gambar 3. Screenshot total kehadiran pasien PKG yang sudah didaftarkan di <i>platform</i> (ASIK) Aplikasi Sehat Indonesiaku
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Pada minggu ke-3 hingga minggu ke-4 pada tanggal 11 s/d tanggal 25 bulan Oktober 2025, saya melanjutkan kegiatan penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) di platform Sehat Indonesiaku. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari tahapan sebelumnya yang telah dilaksanakan pada minggu ke-2, di mana telah terinput sebanyak 1.381 data pasien. Pada tahap lanjutan ini, fokus utama kegiatan adalah mempercepat proses penginputan data yang masih tertunda sekaligus memastikan akurasi dan kelengkapan informasi pasien agar dapat tersinkronisasi dengan baik pada sistem nasional kesehatan. Sebelum proses input dimulai, saya melakukan pengecekan ulang terhadap daftar pasien yang telah mengikuti pemeriksaan namun datanya belum terinput. Saya juga berkoordinasi dengan rekan tim untuk membagi tugas agar proses input dapat berjalan lebih efisien. Setiap anggota tim memiliki tanggung jawab pada bagian tertentu, seperti verifikasi data, validasi identitas pasien, serta pengecekan hasil pemeriksaan kesehatan. Selama proses penginputan, saya memastikan seluruh data dimasukkan sesuai dengan prosedur dan panduan yang berlaku dalam platform Sehat Indonesiaku, mulai dari identitas pasien, jenis layanan pemeriksaan yang diterima, hingga hasil pemeriksaan. Kendala teknis seperti keterlambatan akses sistem atau duplikasi data juga diantisipasi dengan melakukan pencatatan manual sementara, kemudian disesuaikan kembali setelah sistem dapat diakses dengan lancar. Melalui kegiatan ini, jumlah total data pasien yang berhasil diinput meningkat signifikan menjadi 3.104 pasien, dari total sebelumnya 1.381 pasien pada minggu ke-2. Peningkatan ini menunjukkan adanya kemajuan nyata dalam efektivitas kerja tim serta komitmen untuk menyelesaikan target penginputan data secara tepat waktu dan berkualitas. Hasil kegiatan ini

	diharapkan dapat mendukung ketersediaan data kesehatan masyarakat yang akurat, sehingga mempermudah proses pemantauan serta evaluasi program pemeriksaan kesehatan gratis oleh instansi terkait. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya selalu menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan Mengimplementasikan penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) ini berkaitan dengan misi organisasi yaitu : “Menjalin kemitraan dengan semua pihak yang terkait dalam pelayanan dalam pengembangan kesehatan masyarakat”.
Analisis Dampak	a) Tahapan Kegiatan 1 Menyiapkan data pasien Akuntabel : Jika saya tidak memastikan data pasien akurat maka kemungkinan akan terjadi kesalahan pada saat penginputan Loyal : Jika saya menyebarluaskan data-data pribadi pasien maka saya dinilai tidak bertanggung jawab terhadap <i>privasi</i> pasien. Berorientasi Pelayanan : Jika saya tidak memastikan data pasien akurat maka saya tidak dapat memenuhi kebutuhan pasien dan mendukung proses perawatan yang efektif. b) Tahapan Kegiatan 2 Menginput data PKG ke ASIK Akuntabel : Jika saya tidak memastikan data pasien yang diinput akurat dan lengkap, serta sesuai dengan sumber data yang valid. Kompeten : saya menguasai sistem informasi yang digunakan untuk menginput data pasien, sehingga dapat melakukan tugas dengan efektif dan efisien. Berorientasi Pelayanan : saya memastikan data pasien yang diinput dapat memenuhi kebutuhan pasien dan mendukung proses perawatan yang efektif. Kolaboratif : saya bekerja sama dengan tim untuk memastikan data pasien yang diinput akurat dan lengkap Adaptif : saya bersikap proaktif jika terjadi gangguan system saat penginputan data Harmonis : saya menjaga hubungan baik dengan tim dan berusaha mengurangi konflik dengan menginput data pasien secara transparan dan komunikatif. Loyal : saya menghormati kode etik profesi dengan menginput data pasien secara profesional dan tidak membocorkan kerahasiaan pasien.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		Tiara Puspitasari, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
N o	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
	27 Oktober 2025	Konsultasi pada minggu ke-4 ini adalah masih melanjutkan kegiatan ke-5 yaitu Mengimplementasikan penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis)	Progres yang sangat bagus, lanjutkan dan tetap kompak bersama tim penginputan PKG	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Tiara Puspitasari, S.Farm			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo			
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya			
N o	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon/SMS/ Email/DII)	Paraf

Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi 6

Daftar Lampiran Kegiatan 6	Melakukan evaluasi kegiatan/ membuat laporan kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 Oktober s/d 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya data dan dokumentasi kegiatan 2. Tersedianya laporan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a) Tahapan Kegiatan 1 Mengevaluasi data pasien dan dokumentasi kegiatan Akuntabel : Saya mengevaluasi data pasien dan dokumentasi kegiatan dengan jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten : Saya mengevaluasi secara professional dan memahami hasil evaluasi. Kolaboratif : Saya bekerja sama dengan tim untuk mengumpulkan data pasien
	b) Tahapan Kegiatan 2 Menyusun laporan aktualisasi Akuntabel : saya menyusun laporan aktualisasi dengan baik dan sesuai dengan hasil yang saya dapatkan, dan bisa dipertanggungjawabkan. Kompeten : saya menyusun laporan aktualisasi dengan memahami dan menguasai hasil laporan yang saya buat. Berorientasi Pelayanan : Saya akan menyusun laporan aktualisasi dengan baik agar nantinya bisa digunakan sebagai panduan bagi tim atau pegawai lainnya.
	c) Tahapan Kegiatan 3 Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor Harmonis : Saya menghubungi mentor terlebih dahulu untuk menanyakan jadwal penyampaian laporan aktualisasi agar tidak mengganggu kenyamanan dan jam sibuk mentor. Loyal : Saya berkomunikasi menggunakan bahasa yang sopan dan ramah saat menyampaikan hasil laporan aktualisasi dan meminta masukan dan saran dari mentor untuk menghasilkan laporan yang baik dan tidak menjatuhkan nama Instansi Adaptif : Saya menyusun laporan sesuai dengan format yang telah ditentukan dan menerima masukan dari mentor.

a) Tahapan Kegiatan 1

Mengevaluasi data pasien dan dokumentasi kegiatan

Tersedianya data pasien dan dokumentasi kegiatan

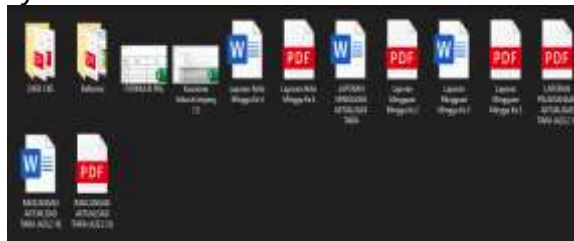


Gambar 1. Dokumentasi saat mengevaluasi data dan dokumentasi kegiatan

b) Tahapan Kegiatan 2

Menyusun laporan aktualisasi

Tersedianya hasil evaluasi



Gambar 2. Screenshot file-file laporan hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi

c) Tahapan Kegiatan 3

Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor



Gambar 3. Dokumentasi saat menyampaikan laporan aktualisasi kepada Mentor

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Pada minggu terakhir tanggal 27–31 Oktober 2025, saya melaksanakan rangkaian kegiatan evaluasi dan penyusunan laporan aktualisasi sebagai tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan tema “Optimalisasi Penginputan Data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) melalui Pembentukan Tim dan Melakukan Sosialisasi”. Kegiatan dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap seluruh tahapan pelaksanaan aktualisasi, untuk menilai sejauh mana tujuan kegiatan telah tercapai. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah data PKG yang berhasil diinput, yaitu dari 724 menjadi 3.104 data pasien setelah dibentuk tim khusus dan dilakukan sosialisasi. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan implementasi gagasan serta penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, khususnya nilai Kolaboratif, Akuntabel, dan Kompeten. Selanjutnya, saya menyusun laporan aktualisasi yang berisi seluruh rangkaian kegiatan, hasil capaian, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi untuk keberlanjutan program di instansi. Laporan ini disusun secara sistematis sesuai pedoman pelatihan dasar CPNS. Tahapan terakhir adalah menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor untuk mendapatkan bimbingan, arahan, dan masukan sebelum pelaksanaan seminar aktualisasi. Dengan terlaksananya seluruh tahapan kegiatan pada minggu terakhir ini, maka kegiatan aktualisasi dinyatakan selesai dan siap untuk dipresentasikan sebagai bentuk nyata penerapan nilai-nilai ASN dalam pelaksanaan tugas di tempat kerja. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya selalu menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan Mengimplementasikan penginputan data PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis) ini berkaitan dengan misi organisasi yaitu : “Menjalin kemitraan dengan semua pihak yang terkait dalam pelayanan dalam pengembangan kesehatan masyarakat”.
Analisis Dampak	a) Tahapan Kegiatan 1 Mengevaluasi data dan dokumentasi kegiatan Akuntabel : Jika saya tidak jujur dalam mengevaluasi data dan dokumentasi kegiatan, maka saya tidak bertanggung jawab terhadap hasil aktualisasi yang didapatkan Kompeten : jika saya mengevaluasi tidak secara professional maka saya akan dinilai tidak memahami hasil evaluasi.

	Kolaboratif : Jika saya tidak bekerja sama dengan tim maka hasil evaluasi tidak akan lengkap
	b) Tahapan Kegiatan 2 Menyusun laporan aktualisasi Akuntabel : Jika saya menyusun laporan aktualisasi dengan tidak baik dan tidak sesuai dengan hasil yang saya dapatkan, maka saya dinilai tidak bertanggungjawab terhadap kegiatan aktualisasi yang saya lakukan Kompeten : Jika saya tidak memahami saat menyusun laporan aktualisasi, maka saya akan dinilai tidak menguasai kegiatan aktualisasi saya selama ini Berorientasi Pelayanan : Jika saya menyusun laporan aktualisasi dengan tidak baik, maka nantinya tidak bisa digunakan sebagai panduan bagi tim atau pegawai lainnya.
	c) Tahapan Kegiatan 3 Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor Harmonis : Jika saya tidak menghubungi mentor terlebih dahulu untuk menanyakan jadwal penyampaian laporan aktualisasi, maka mungkin saja saya akan mengganggu kenyamanan dan jam sibuk mentor. Loyal : Jika saya tidak berkomunikasi menggunakan bahasa yang sopan dan ramah saat menyampaikan hasil laporan aktualisasi, maka saya akan dinilai tidak mau mendapatkan masukan dan saran dari mentor untuk menghasilkan laporan yang baik Adaptif : Jika saya menyusun laporan tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan dan tidak menerima masukan dari mentor, maka saya akan dinilai tidak menguasai hasil laporan aktualisasi

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		Tiara Puspitasari, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
N o	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
	Oktober 2025	Konsultasi pada minggu ke-5 ini adalah Kegiatan ke-6 Melakukan evaluasi kegiatan/ membuat laporan kegiatan	Terus semangat dalam melakukan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan aktualisasinya	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Tiara Puspitasari, S.Farm Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo Puskesmas Kuamang Jaya			
Satuan Kerja					
Tempat Aktualisasi					
N o	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon/SMS/ Email/DII)	Paraf